

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN UMKM DIMODERASI OLEH
PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI
DI KOTA KISARAN**

TUGAS AKHIR

*DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SERJANA AKUNTANSI (S.AK)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI*



Oleh :

Nama	: Mutiara
NPM	2105170069
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 24 Maret 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MUTIARA
N P M : 2105170069
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DIMODERASI OLEH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI DI KOTA KISARAN

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(SUKMA LESMANA, S.E., M.Si., Ph.D)

Penguji II

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)

Pembimbing

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MUTIARA
N.P.M : 2105170069
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN
AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN UMKM
DIMODERASI OLEH PENGGUNAAN TEKNOLOGI
INFORMASI AKUNTANSI DI KOTA KISARAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

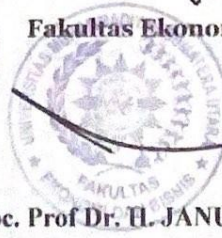
Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Mutiara
NPM : 2105170069
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan UMKM Dimoderasi Oleh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi di Kota Kisaran.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Bab 1 lembar tugas akhir - Bab 1 lembar tugas akhir - Bab 1 lembar tugas akhir	20/1-2025	η
Bab 2	- Bab 2 - Bab 2 lembar tugas akhir	20/1-2025	η
Bab 3	- Bab 3 analisis data	21/1-2025	η
Bab 4	- Bab 4 hasil penelitian - Bab 4 lembar tugas akhir	15/2-2025	η
Bab 5	- Bab 5 kesimpulan	25/2-2025	η
Daftar Pustaka	- Bab 6 daftar pustaka	17/3-2025	η
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Bab 7 persetujuan	17/3-2025	η

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, Maret 2025

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR



Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mutiara

NPM : 2105170069

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah Tugas Akhir saya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan UMKM Dimoderasi oleh Penggunaan Informasi Akuntansi di Kota Kisaran” adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Mutiara

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGETAHUAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM DI MODERASI OLEH PENGGUNA TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI DI KOTA KISARAN

Mutiara

Program Studi Akuntansi

Email : mutiara301202@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan umkm di moderasi oleh pengguna teknologi informasi akuntansi di kota kisaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Perdagangan Dan Perindustriaan Kabupaten Asahan yang berjumlah 14.176 UMKM, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang dengan menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner / angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* Smart PLS ver. 4 For Windows. Berdasarkan hasil penelitian literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan teknologi informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengetahuan Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Teknologi Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND ACCOUNTING KNOWLEDGE ON THE QUALITY OF UMKM FINANCIAL REPORTS IN MODERATION BY USERS OF ACCOUNTING INFORMATION TECHNOLOGY IN KISARAN CITY

Mutiara

Accountancy Study Program

Email : mutiara301202@gmail.com

The purpose of this study is to determine and analyze the effect of financial literacy and accounting knowledge on the quality of financial reports of MSMEs moderated by users of accounting information technology in the city of Kisaran. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study were all UMKM actors registered with the cooperatives, trade and industry service in Asahan Regency, totaling 14,176 UMKM, and sample used in this study was 100 people using saturated samples. The data collection technique in this study used a questionnaire. The data analysis technique in this study was a quantitative approach. Data processing in this study used the Smart PLS Software program ver. 4 For Windows. Based on result of the study, financial literacy, accounting knowledge, and accounting information technology have an influence on the quality of financial reports.

Keywords : Financial Literacy, Accounting Knowledge, Financial Report Quality, Accounting Information Technology

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya kepada peneliti sehingga penyusun dapat menyelesaikan proposal ini. Sholawat beriringkan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah memberikan kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan akhirat. Proposal ini merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sehubungan dengan itu, disusun proposal ini dengan judul: **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualits Laporan Keuangan UMKM Dimoderasi Oleh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi di Kota Kisaran”**.

Selesainya proposal ini tentu tidaklah terlepas dari dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Peneliti juga menyadari penelitian proposal ini tidak dapat berjalan dengan lancar tanpa doa, dukungan dan bimbingan yang tiada henti-hentinya dari kedua orang tua yaitu Ayahanda Irwansyah dan Ibunda Nursiah tercinta. Maka dari itu kesempatan kali ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, S.E, M.M, M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhmmadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E, M.Si**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E, M.Si**, selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si, Ak., CA., CPA**, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Fitriani Saragih, S.E., M.Si**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan membantu penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Dan terima kasih kepada teman-teman saya Widya Rahmayani dan Dwi Sriwahyuni yang telah memberikan semangat dan dukungan, serta teman seperjuangan saya Difa Arfauziah Tambunan, Kholita Dewi Sundari, Febi Yulia Rani, dan Chiquita Elvina Trinanda yang sama-sama telah berjuang dan saling menguatkan satu sama lain untuk menyelesaikan proposal ini.

Semoga apa yang telah mereka berikan dan perbuatan baik mereka dicatat sebagai amalan baik oleh Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari skripsi ini, baik dari segi materi dan teknik dalam penyajiannya, karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis agar proposal ini menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua pihak di kemudian hari. Akhir kata harapan semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 2025

MUTIARA

NPM : 2105170069

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
10.1. Latar Belakang	
Masalah.....	1
10.2. Identifikasi	
Masalah.....	10
10.3. Batasan	
Masalah.....	10
10.4. Tujuan	
Masalah.....	11
10.5. Manfaat	
Penelitian	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Kualitas Laporan Keuangan UMKM.....	14
2.1.1.1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	14
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan	16
2.1.1.3. Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan	17
2.1.1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan	18
2.1.1.5. Indikator Kualitas Laporan Keuangan.....	18
2.1.2. Literasi Keuangan	19
2.1.2.1. Pengertian Literasi Keuangan.....	19
2.1.2.2. Tingkat Literasi Keuangan	21
2.1.2.3. Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan	22
2.1.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	23
2.1.2.5. Indikator Literasi Keuangan	25
2.1.3. Pengetahuan Akuntansi.....	25
2.1.3.1. Pengertian Pengetahuan Akuntansi	25
2.1.3.2. Manfaat Pengetahuan Akuntansi	26
2.1.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi	27
2.1.3.4. Indikator Pengetahuan Akuntansi.....	27
2.1.4. Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi.....	29
2.1.4.1. Pengertian Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi	31
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi	32
2.1.4.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi.....	34

2.1.4.4. Indikator Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi.....	35
--	----

2.2. Penelitian Terdahulu	38
2.3. Kerangka Konseptual.....	39
2.3.1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM	40
2.3.2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM.....	40
2.3.3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dimediasi oleh Persepsi terhadap Manfaat Laporan Keuangan	41
2.3.4. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dimediasi oleh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi	42
2.4. Hipotesis	43
BAB 3 METODE PENELITIAN	44
3.1. Jenis Penelitian	44
3.2. Definisi Operasional	44
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
3.4. Populasi Dan Sampel.....	46
3.5. Teknik Pengumpulan Data	49
3.6. Teknik Analisis Data	53
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	57
4.1. Hasil Penelitian.....	57
4.2. Hasil Analisis Data	64
4.3. Pembahasan	74
BAB 5 PENUTUP.....	79
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran.....	81
5.3. Keterbatasan Penelitian	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Rekapitulasi Data Usaha Mikro Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan	7
Tabel 1.2. Hasil Survey Awal UMKM Kota Kisaran.....	8
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel	45
Tabel 3.2. Waktu Penelitian	46
Tabel 3.3. Data UMKM Yang Terdaftar di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan	47
Tabel 3.4. Skala Likert	50
Tabel 4.1. Skala Likert	58
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Tabel 4.3. Karakteristik Berdasarkan Usia	59
Tabel 4.4. Skor Angket Kualitas Laporan Keuangan (Y)	59
Tabel 4.5. Skor Angket Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z).....	61
Tabel 4.6. Skor Angket Literasi Keuangan (X).....	63
Tabel 4.7. Skor Angket Pengetahuan Akuntansi (X2)	64
Tabel 4.8. Analisis Konsistensi Internal	66
Tabel 4.9. Validitas Konvergen.....	67
Tabel 4.10. Validitas Diskriminan.....	68
Tabel 4.11. Kolinieritas	70
Tabel 4.12. Hipotesis Pengaruh Langsung	72
Tabel 4.13. Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung.....	74
Tabel 4.14. Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 3.1. Model Struktural.....	54
Gambar 4.1. Pengujian Hipotesis	71

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di tingkat nasional dan daerah, Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM memegang peranan yang sangat penting dalam sektor perekonomian nasional dan daerah (Putri, 2017). UMKM berhasil membangun perekonomian masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat menjadi lebih baik. Melalui UMKM peluang kerja untuk memperoleh penghasilan terbuka lebar, sehingga angka pengangguran di Indonesia berkurang, tidak sedikit pengusaha yang berhasil meraih kesuksesan melalui UMKM yang dirintisnya.

UMKM telah menunjukkan daya tahan yang kuat saat Indonesia dilanda krisis ekonomi (Sarfiah et al., 2019). Kegiatan yang dilakukan oleh usaha mikro kecil dan menengah telah membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di Indonesia sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang masih menganggur (Dewi, 2022). Penyerapan tenaga kerja oleh usaha mikro, kecil dan menengah ini usaha kecil dan menengah berdampak positif terhadap penurunan angka pengangguran di Indonesia.

Namun, meskipun kontribusi UMKM terhadap perekonomian sangat signifikan, banyak pelaku usaha yang menghadapi berbagai tantangan dalam operasional mereka. Salah satu masalah yang dihadapi oleh UMKM saat ini adalah rendahnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM. Kualitas Laporan Keuangan ialah informasi keuangan yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan dalam satu periode tertentu (Rahman, 2015). Oleh karena itu, penting bagi para

UMKM untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka agar dapat bersaing secara efektif di pasar.

Secara umum laporan keuangan diketahui sebagai suatu hasil proses pencatatan keuangan, mencerminkan prestasi manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Bahri (2016: 11) berpendapat bahwa, laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi.

Kualitas laporan keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan ketika menyusun laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi (Baihaqi, 2017). Menurut Setiawan et al. (2021), laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya sangat penting dalam menilai kondisi dan kinerja keuangan suatu usaha, yang pada akhirnya menjadi dasar bagi pihak eksternal dalam memberikan dukungan finansial atau kemitraan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang berisi tentang catatan keuangan suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan, Ardiyos (2017: 34). Laporan keuangan yang berkualitas ditunjukkan dengan jelas, benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berfungsi dalam membuat keputusan dalam kegiatan ekonomi bagi pelaku yang terlibat didalamnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM, salah satunya adalah pemahaman terkait tentang literasi keuangan (Lusuardi dan Mitchell, 2014). Literasi keuangan merupakan kemampuan individu

atau kelompok untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan dalam pengambilan keputusan yang cerdas. Menurut Putri, (2020) Literasi keuangan adalah pemahaman atau kemampuan seseorang dalam mengukur terkait konsep keuangan dan memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan yang menerapkan akuntabilitas dengan baik.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan konsep ekonomi dasar seperti bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi untuk merencanakan dan mengelola masa depan keuangan seseorang, baik itu menabung untuk masa pensiun, melunasi hutang, atau berinvestasi. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar keuangan dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola arus kas dan membuat keputusan investasi yang lebih baik (Lusardi dan Mitchell, 2014).

Pemahaman literasi keuangan yang tinggi mampu mendukung para pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan dengan akurat dan relevan, sehingga meningkatkan kualitas laporan tersebut. Memiliki keterampilan literasi keuangan memungkinkan individu untuk membuat keputusan berdasarkan informasi tentang uang mereka dan meminimalkan kemungkinan disesatkan dalam masalah keuangan (Garg & Joshii, 2018). Hal ini juga dilihat dari banyak pelaku UMKM tidak menyadari pentingnya literasi keuangan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Dengan tingkat literasi keuangan yang rendah, pemilik UMKM cenderung kesulitan dalam menjaga kestabilan arus kas dan pengelolaan dana, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas laporan keuangan yang disusun. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ihsanudin & Azib (2022)

menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, kemampuan untuk memahami dan mengambil keputusan keuangan yang baik merupakan komponen kunci dari literasi keuangan (Dahrani, Saragih dan Ritonga, 2022).

Adapun faktor lain dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM yaitu pemahaman terkait pengetahuan akuntansi (Hernawati, 2018). Pengetahuan adalah sesuatu yang sangat penting dalam berperilaku. Jika dilihat dari definisinya, pengetahuan adalah sebuah pengalaman dan wawasan terhadap suatu hal yang dapat digunakan sebagai pertimbangan ketika menilai informasi baru atau mengevaluasi keadaan yang relevan (Risa, M, & Putri, 2021). Pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui, dan kecerdasan atau segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan sesuatu.

Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip serta standar akuntansi dalam pencatatan dan pelaporan transaksi bisnis. Menurut Horngren et al. (2013), pengetahuan akuntansi merupakan fondasi bagi pengambilan keputusan finansial yang baik. Pengetahuan tersebut bisa meliputi teori dasar akuntansi, cara mencatat transaksi ataupun menghitung dari jumlah nominal keuangan yang diperoleh dari suatu data. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berkontribusi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki dampak langsung pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha mereka.

Pengetahuan akuntansi yang baik diharapkan mampu mendukung para pelaku UMKM untuk dapat menyusun laporan keuangan yang lebih tepat dan sesuai dengan standar yang berlaku .(Mulyadi, 2017). Hal ini juga dilihat dari banyaknya pelaku UMKM yang tidak membuat laporan keuangan sesuai peraturan berlaku dikarenakan kurangnya pengetahuan akuntansi. Keterbatasan tersebut dapat menghambat evaluasi kinerja maupun pengambilan keputusan strategis, sehingga cenderung menghasilkan laporan yang kurang akurat dan sulit diandalkan (Romney dan Steinbart,2018).

Penggunaan teknologi informasi akuntansi (TIA) memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kualitas laporan keuangan pada UMKM. Teknologi ini membantu memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan lebih cepat, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Menurut Romney dan Steinbart (2020), sistem berbasis teknologi dapat meminimalkan kesalahan manusia dalam pencatatan transaksi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dan relevan. Hal ini sangat penting bagi UMKM, karena laporan keuangan yang berkualitas tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya tetapi juga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal seperti bank dan investor.

Selain itu, penggunaan Teknologi Informasi Akutansu mendukung penyusunan laporan keuangan UMKM secara lebih sistematis dan transparan. Wilkinson et al. (2020) menjelaskan bahwa teknologi akuntansi berbasis cloud atau perangkat lunak sederhana memungkinkan pelaku UMKM untuk mengakses data keuangan mereka secara real-time. Dengan akses ini, UMKM dapat membuat laporan keuangan yang tepat waktu, lengkap, dan sesuai dengan kebutuhan

manajemen. Kualitas laporan keuangan yang baik memungkinkan UMKM membuat keputusan bisnis yang lebih terinformasi, seperti pengelolaan arus kas atau perencanaan investasi.

Teknologi Informasi Akuntansi juga membantu UMKM untuk lebih mudah menerapkan standar akuntansi seperti SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah). Menurut Hall (2011) menekankan bahwa penggunaan teknologi dapat mempermudah pelaku usaha untuk menghasilkan laporan yang sesuai dengan regulasi, karena sistem telah dirancang untuk mencatat dan memproses data sesuai dengan aturan tersebut. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi akuntansi tidak hanya mendukung operasional sehari-hari, tetapi juga secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan UMKM yang menjadi dasar bagi pertumbuhan bisnis mereka.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (ED SAK EMKM) yang disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DASK) pada tanggal 18 Mei 2016, yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018 (Putra, 2018). Penyusunan SAK EMKM dilatarbelakangi kendala UMKM dalam menerapkan SAK Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP). SAK EMKM dibuat jauh lebih sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan UMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga cukup mencatat asset dan liabilitasnya (Ikatan akuntan Indonesia, 2018).

SAK EMKM dibuat oleh Ikatan Akuntan Indonesia sebagai bentuk dukungan pelaku UMKM Indonesia agar mereka mampu menyusun laporan

keuangan sederhana supaya laporan keuangan pelaku UMKM berkualitas. Kenyataannya laporan keuangan pelaku UMKM Kota Kisaran masih belum sesuai dengan standar akuntansi UMKM. SAK EMKM masih dianggap memberatkan bagi pelaku UMKM Kota Kisaran.

Subjek penelitian ini adalah para pelaku atau pemilik usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang terdapat di kota Kisaran. UMKM di Kota Kisaran merupakan industri yang masih tetap eksis karena kegiatan bidang ini tidak berpengaruh dengan adanya krisis. Bertambahnya unit-unit usaha kecil dan menengah tidak terlepas dari peran kewirausahaan pelaku UMKM. Pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UMKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif dan penciptaan tenaga kerja yang terampil dan fleksibel dalam proses produksi untuk menghadapi perubahan permintaan pasar yang cepat (Sari, 2014, hal. 2).

Tabel 1.1 Rekapitulasi Data Usaha Mikro Dinas Koperasi Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Asahan

No.	Tahun	Usaha Mikro	Jumlah
1.	2019	347	12.225
2.	2020	412	12.737
3.	2021	437	13.074
4.	2022	498	13.572
5.	2023	604	14.176

Sumber : Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan

Berdasarkan tabel rekapitulasi data usaha mikro dari Dinas Koperasi, Perdagangan, dan Perindustrian Kabupaten Asahan Kota Kisaran diatas, terlihat adanya tren peningkatan jumlah pelaku usaha mikro dan total UMKM selama periode 2019-2023. Jumlah usaha mikro mengalami pertumbuhan signifikan, dari 347 unit pada tahun 2019 menjadi 604 unit pada tahun 2023. Total keseluruhan

UMKM juga meningkat, dari 12.225 unit pada 2019 menjadi 14.176 unit pada 2023.

Peningkatan ini mencerminkan adanya perkembangan positif di sektor UMKM di Kabupaten Asahan Kota Kisaran, yang kemungkinan didukung oleh kebijakan pemerintah, peningkatan minat masyarakat untuk berwirausaha, serta pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Namun, pertumbuhan ini juga mengindikasikan perlunya dukungan lebih lanjut dalam hal pelatihan, pendampingan, dan akses permodalan untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing UMKM serta perkembangan UMKM di Kota Kisaran bukan berarti tidak memiliki masalah, justru dihadapkan dengan beberapa masalah. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Hasil Survey Awal UMKM Kota Kisaran

No	Pertanyaan	Ya	Persen %	Tidak	Persen %
1.	Apakah Anda merasa memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep dasar literasi keuangan?	7	35%	13	65%
2.	Apakah Anda memiliki pengetahuan yang cukup mengenai prinsip-prinsip akuntansi dasar yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan?	5	25%	15	75%
3.	Apakah laporan keuangan yang Anda buat sudah berkualitas?	6	30%	14	70%
4.	Apakah Anda menggunakan perangkat lunak dan teknologi akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan bagi usaha Anda?	4	20%	16	80%

Sumber : Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil survei awal terhadap 20 UMKM yang terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada

UMKM di Kota Kisaran. Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa masih rendahnya pemahaman para pelaku UMKM mengenai literasi keuangan. Sebanyak 65% belum memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan Menurut Sanistasya et al. (2019) bahwa literasi yng rendah membuat pelaku UMKM kesulitan membuat perencanaan bisnis dan keputusan keuangan strategis, yang berdampak langsung pada keberlanjutan usaha mereka. Dan alat ukur untuk mengukur fenomena Menurut Nababan & Sadali, (2012) salah satunya adalah *Basic Personal Finance* (Keuangan Pribadi Dasar) yaitu tentang pemahaman dasar yang dimiliki oleh individu dalam memahami sistem keuangan seperti inflasi, suku bunga, likuiditas aset, kredit dan lain sebagainya.

Selanjutnya dapat dilihat juga bahwa masih banyaknya para pelaku UMKM yang belum mengetahui pemahaman mengenai pengetahuan akuntansi. Sebanyak 75% responden mengaku tidak memahami prinsip dasar akuntansi yang diperlukan untuk Menyusun laporan keuangan. Anthony dan Govindarajan (2007) menegaskan bahwa laporan keuangan yang akurat adalah alat penting untuk mengevaluasi kinerja usaha, namun banyak pelaku UMKM yang kesulitan menyusun laporan tersebut akibat minimnya pengetahuan akuntansi. Pemilik UMKM yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik diharapkan bisa lebih paham dalam penyusunan laporan keuangan, sehingga mendorongnya untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas. Salah satu alat ukur yang saya gunakan menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2018:3) yaitu kegiatan identifikasi. Kegiatan yang dimaksud yaitu transaksi operasional yang terjadi pada perusahaan yang didukung oleh bukti transaksi.

Kemudian hal ini juga dapat dilihat bahwa masih banyak para pelaku UMKM yang belum memiliki laporan keuangan yang berkualitas. Sebanyak 70% responden atau 14 orang yang menyatakan bahwa laporan keuangan mereka tidak mencerminkan kondisi keuangan usaha secara akurat. Hal ini berdampak pada kesulitan mengelola arus kas, membuat keputusan bisnis yang tepat, dan mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan. Simon (1979) berpendapat bahwa keputusan bisnis yang baik bergantung pada kualitas informasi yang dimiliki, termasuk laporan keuangan, sehingga ketidakakuratan ini dapat menghambat pengambilan keputusan strategis. Setelah itu dapat dilihat juga bahwa masih banyak dari pelaku UMKM yang belum menggunakan perangkat lunak dan teknologi akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan usaha mereka. Sebanyak 80% responden belum merasakan manfaat dari penggunaan teknologi informasi akuntansi bagi usaha mereka. Menurut Suryantini dan Sulindawati (2020) bahwa pemanfaatan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, yang secara tidak langsung meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas maka terdapat masalah yang perlu diteliti agar dapat mengetahui sejauh mana gambaran mengenai keadaan UMKM yang sebenarnya. Maka penulis tertarik untuk membahas dalam sebuah penelitian dengan judul : **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemaahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi Oleh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Di Kota Kisaran”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terjadinya kondisi dimana rendahnya keuangan pribadi dasar di kalangan pelaku UMKM di Kota Kisaran
2. Terjadinya kondisi dimana rendahnya kegiatan identifikasi terkait bukti transaksi di kalangan pelaku UMKM di Kota Kisaran
3. Terjadinya kondisi dimana banyak pelaku UMKM di Kota Kisaran yang tidak mampu menyusun laporan keuangan yang berkualitas.
4. Terjadinya kondisi dimana rendahnya penggunaan informasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM di Kota Kisaran

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah tersebut, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Kisaran?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Kisaran ?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di moderating oleh penggunaan teknologi informasi akuntansi di Kota Kisaran?
4. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di moderating oleh penggunaan teknologi informasi akuntansi di Kota Kisaran?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Kisaran..
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Kisaran.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dimoderasi oleh penggunaan teknologi informasi akuntansi di Kota Kisaran.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dimoderasi oleh penggunaan teknologi informasi akuntansi di Kota Kisaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang literasi keuangan, akuntansi, dan kualitas laporan keuangan, serta memperkaya literatur yang ada.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai pengaruh literasi keuangan dan pemahaman akuntansi terhadap kinerja UMKM di daerah lain atau dalam konteks yang berbeda.
2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman berharga dalam melakukan analisis dan penelitian di lapangan, serta meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kondisi UMKM di Kota Kisaran. Hal ini juga dapat membantu peneliti dalam mengembangkan keterampilan metodologis dan analitis.

b. Bagi UMKM, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya literasi keuangan dan pemahaman akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha mereka, serta manfaat laporan keuangan yang berkualitas. Kemudian hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keterampilan literasi keuangan dan akauntansi, serta memahami cara memanfaatkan laporan keuangan dalam pengambilan keputusan strategis. Dan dengan meningkatkan pemahaman dan persepsi terhadap manfaat laporan keuangan, diharapkan UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, sehingga lebih mudah dalam mendapatkan akses pembiayaan dan meningkatkan kepercayaan investor serta pihak-pihak terkait.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memperluas wawasan dan menjadi referensi tambahan bagi penelitian ilmiah yang akan datang.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kualitas Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dasar untuk menentukan apakah suatu kegiatan akuntansi telah dilaksanakan dengan baik, sehingga perlu disusun pelaporan keuangan yang berkualitas agar hasil laporan keuangan dapat bermanfaat dan informatif bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan digunakan sebagai sarana pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan yang melaporkan laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 1 (2022), yaitu Laporan Posisi Keuangan (neraca), Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas. Laporan keuangan dikatakan berkualitas bagi UMKM jika telah menerapkan pedoman akuntansi yang benar dalam siklus pembukuannya. Sebelum terbentuknya SAK ETAP, PSAK masih digunakan sebagai penunjang dalam sistem akuntansi. Dan PSAK tersebut masih terlalu luas untuk peraturan perusahaan sehingga digunakanlah SAK ETAP. Dalam dunia bisnis, diperlukan pelaporan keuangan yang berkualitas, terutama data yang memudahkan klien dan pembaca memperoleh informasi yang memuaskan mengenai perubahan keuangan dan akuntansi bisnis.

Menurut IAI (2018), Laporan keuangan adalah penyajian struktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. manfaat laporan keuangan menunjukkan bagaimana kondisi keuangan dari suatu perusahaan termasuk laba

yang diperoleh. Laporan keuangan dapat mengetahui berapa aset yang dimiliki dan kewajiban yang harus dipenuhi selain itu laporan keuangan membantu bagi para pelaku usaha dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu entitas selama kegiatan usaha berlangsung. Menurut Fajri (2013) kualitas laporan keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai laporan posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

Kualitas laporan Keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan ketika menyusun laporan yang berisi informasi keuangan sebuah organisasi (Baihaqi, 2017). Dalam penelitian ini kualitas laporan keuangan dilihat dari seberapa lengkapnya catatan keuangan, kedisiplinan dalam mencatat transaksi, dan komponen laporan keuangan sampai membentuk laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari sejumlah aktivitas akuntansi atau ringkasan transaksi keuangan yang dilakukan selama suatu periode waktu. Saat menentukan laporan keuangan berkualitas tinggi, keahlian akuntansi khusus diperlukan. Untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu, dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan (Devy dkk, 2017). Informasi akuntansi dapat berupa laporan keuangan yang sangat bermanfaat untuk banyak hal yaitu untuk mengetahui kinerja kegiatan usaha UMKM, dan menjadi dasar pengambilan keputusan kegiatan usaha UMKM, sehingga manajemen dapat menerapkan strategi yang tepat. dan secara efektif dan efisien melaksanakan aktivitas Operasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat penting untuk menggambarkan kondisi keuangan sebuah bisnis secara akurat dan andal, yang mendukung pengambilan keputusan bagi pemilik usaha serta pihak eksternal seperti investor, kreditur, dan pemerintah.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Tujuan dari adanya laporan keuangan tersebut adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu organisasi/lembaga yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Serta laporan keuangan harus menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan dapat digunakan untuk membuata keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun polotik.

Berikut adalah tujuan dan manfaat laporan keuangan UMKM menurut Setiawan et al. (2021) antara lain :

1. Mendukung Pengambilan Keputusan: Laporan keuangan yang akurat dan relevan menyediakan data penting bagi pemilik UMKM dalam membuat keputusan bisnis yang lebih baik dan berbasis fakta.
2. Memenuhi Kebutuhan Informasi Eksternal : Dengan laporan keuangan yang berkualitas, UMKM dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan kreditur, sehingga memperkuat kepercayaan dan kredibilitas bisnis.
3. Memperoleh Akses Pembiayaan : Laporan yang transparan dan dapat dipercaya membuka peluang bagi UMKM untuk mengakses modal dari lembaga keuangan atau investor, yang sering mensyaratkan laporan keuangan sebagai salah satu kriteria penilaian kelayakan.

4. Dasar Perencanaan dan Pengawasan : Laporan keuangan yang terstruktur memberikan fondasi yang kuat untuk perencanaan strategis dan pengawasan keuangan, sehingga UMKM dapat mengelola sumber daya secara lebih efektif dan efisien

2.1.1.3 Jenis dan Bentuk Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap dikemukakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia dalam PSAK No. 1 (2004) terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

1. Neraca

Informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan suatu perusahaan yaitu posisi sumber kekayaan Perusahaan tersebut dalam suatu periode akuntansi (triwulan, kuartal, atau tahunan).

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menggambarkan berbagai unsur dalam kinerja keuangan yang diperlukan untuk laporan secara wajar.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih serta jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selain dari periode akuntansi yang bersangkutan.

4. Laporan Arus Kas

Tujuan Laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi historis mengenai perubahan kas dan setara kas dari suatu Perusahaan melalui laporan arus kas yang

mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktifitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama satu periode akuntansi tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah rincian jumlah yang tertera dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas, serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

2.1.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Mulyadi (2016) berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain :

1. Kompetensi Pengelola yaitu pengelola yang memiliki pemahaman dan keterampilan akuntansi yang baik akan lebih mampu menyusun laporan keuangan yang akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan usaha.
2. Integritas Pengelola yaitu kejujuran dan transparansi pengelola sangat penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Manipulasi data atau ketidakjujuran akan menurunkan kualitas laporan keuangan.
3. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi yaitu laporan keuangan yang disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku akan lebih memiliki kredibilitas, serta memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan yang tepat.

2.1.1.5 Indikator Kualitas Laporan Keuangan

Didalam buku yang berjudul kualitas pelaporan keuangan yang menyatakan bahwa laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika memenuhi karakteristik kualitatif (Yadiati & Mubarak, 2017) :

1. Relevan: Memilih informasi yang benar-benar sesuai dan dapat membantu pemakai laporan dalam proses pengambilan keputusan.
2. Mudah dipahami: Informasi yang dipilih untuk disajikan bukan saja yang penting tetapi juga harus informasi yang dimengerti pemakainya.
3. Dapat dibandingkan : Informasi akuntansi harus dapat saling dibandingkan, artinya akuntansi harus memiliki prinsip yang sama baik untuk suatu perusahaan manapun perusahaan lain.
4. Lengkap : Informasi akuntansi yang dilaporkan harus mencakup semua kebutuhan yang layak bagi para pemakai.

Untuk Mengukur kualitas laporan keuangan terdapat 3 indikator, Dewi (2018) :

1. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan fungsinya. Fungsi dari laporan keuangan adalah untuk membantu memperkirakan keuangan pada periode berikutnya serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan.
2. Melaporkan hasil operasi Laporan keuangan menghasilkan informasi mengenai kegiatan operasi disertai dengan penjelasan secara rinci.
3. Melaporkan Kondisi Keuangan Laporan keuangan harus menyajikan informasi yang jujur dan tentunya informasi tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

2.1.2 Literasi Keuanagan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keterampilan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan individu dalam

mengambil keputusan ekonomi yang tepat sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021).

Kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat dari pengetahuan akan literasi keuangan, menurut Arianti (2022) literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya untuk mendapatkan kesejahteraan financial. Menurut (Ardila et al., 2020) pelaku usaha dengan tingkat literasi keuangan yang baik (well literate), akan memiliki kendali atas kondisi keuangannya dan akan memahami bagaimana mengelola pendapatan dan pengeluarannya untuk menjamin kelangsungan usahanya namun tidak hanya untuk keberlangsungan usahanya juga untuk membuat laporan keuangan dengan pengetahuan yang baik akan keuangan maka pelaku UMKM akan berhasil menciptakan laporan keuangan yang baik. Hasil penelitian (Sularsih & Wibisono, 2021) menyatakan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Literasi keuangan merupakan kesadaran dan pengetahuan seseorang mengenai konsep-konsep dasar keuangan termasuk diantaranya pengetahuan akan instrument keuangan dan mengaplikasikan ke dalam bisnis dan kehidupannya seperti mengelola keuangan tentang manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang akan terlihat pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Gunawan et al., 2019) (Delyana R Pulungan, 2017).

Lusardi dan Mitchell (2021) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan konsep ekonomi dasar seperti bunga majemuk, inflasi, dan diversifikasi untuk merencanakan dan mengelola masa depan keuangan seseorang, baik itu menabung untuk masa pensiun, melunasi hutang, atau berinvestasi.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman dan keterampilan yang dimiliki individu untuk membuat keputusan finansial yang bijak.

2.1.2.2 Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2013, membagi tingkatan literasi keuangan penduduk Indonesia menjadi 4 tingkat antara lain sebagai berikut:

1. *Well Literate* (21,84%), yaitu mempunyai pengetahuan serta keyakinan atas lembaga dari jasa keuangan dan produk dari jasa keuangan seperti manfaat, resiko, fitur, hak dan kewajibannya mengenai produk ataupun jasa keuangan dan juga mempunyai keterampilan pada penggunaan produk maupun jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate* (75.69%), mempunyai pengetahuan serta keyakinan atas lembaga dari jasa keuangan baik produk maupun jasanya seperti manfaat, resiko, fitur, hak dan kewajibannya mengenai produk maupun jasa keuangan.
3. *Less Literate* (2.06%), yaitu hanya mempunyai pengetahuan dalam lembaga keuangan baik jasa maupun produk keuangan.

4. *Not Literate* (0,41%), yaitu tidak mempunyai pengetahuan maupun keyakinan atas lembaga dari jasa keuangan dan produk maupun jasa keuangan, dan juga tidak mempunyai keterampilan didalam penggunaan produk maupun jasa keuangan.

2.1.2.3 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan

2.1.2.3.1 Tujuan Literasi Keuangan

Berdasarkan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016, tujuan dari literasi keuangan yaitu : a) meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan, dan b) mengubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan.

Tujuan dari literasi keuangan ini adalah agar pendapatan yang diperoleh tidak hanya dihabiskan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif saja, melainkan untuk investasi yang lebih produktif dan membawa manfaat besar untuk kemudian hari. Pentingnya literasi keuangan tidak hanya bermanfaat untuk masyarakat saja tetapi juga bermanfaat bagi lembaga keuangan. Masyarakat mengetahui dan paham dengan produk-produk dari lembaga keuangan, maka masyarakat akan memiliki keinginan untuk membeli salah satu produknya.

2.1.2.3.2 Manfaat Literasi Keuangan

Masyarakat masih banyak yang tidak memiliki pemahaman yang memadai dalam menggunakan produk layanan dan jasa keuangan. Menyadari besarnya manfaat atas tingginya Tingkat literasi

keuangan terhadap individu, Lembaga jasa keuangan, dan bagi negara itu sendiri (Soetino,2018) :

1. Individu

Program edukasi dan literasi keuangan memiliki tujuan untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan individu untuk mempengaruhi sikap maupun perilaku dalam meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan dalam penggunaan layanan keuangan.

2. Lembaga Keuangan

Literasi keuangan mempunyai manfaat bagi industry keuangan mengingat masyarakat sebagai pengguna jasa maupun produk keuangan. Literasi keuangan masyarakat yang semakin tinggi, maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan yang akhirnya membuat keuntungan yang didapat industri keuangan meningkat.

3. Negara

Peningkatan literasi keuangan merupakan salah satu cara meningkatkan perekonomian, mengurangi angka kemiskinan, mengurangi ketimpangan pada pendapatan dan mendukung pencapaian atas stabilitas sistem keuangan.

2.1.2.4 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai keuangan pasti berbeda pada tiap individu dan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan. Faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang, antara lain (Monticone, 2010, hal. 412):

1. Karakteristik Demografi

Karakteristik demografi memiliki pengaruh terhadap tingkat pengetahuan dan kemampuan literasi keuangan. Yang termasuk dalam karakteristik demografi yaitu jenis kelamin (gender), usia, pendapatan dan pendidikan. Jenis kelamin dapat dikategorikan sebagai laki-laki dan perempuan, dalam hal ini jenis kelamin dapat mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan mengenai literasi keuangan.

Menurut teori (Monticone, 2010) usia juga mempengaruhi tingkat literasi keuangan, memungkinkan bahwa seseorang yang memiliki usia lebih tua memiliki kemampuan dan pengetahuan yang tinggi mengenai literasi keuangan dikarenakan memiliki pengalaman yang jauh lebih banyak dibandingkan seseorang yang masih dalam rentang usia yang muda.

Pendidikan juga mempengaruhi tingkat literasi keuangan. Dalam hal ini pendidikan akan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Seseorang akan diberikan pengajaran mengenai cara bagaimana membuat perencanaan keuangan dan bagaimana cara melakukan manajemen keuangan dengan baik.

2. Latar Belakang Keluarga

Latar belakang keluarga mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan kegiatan belanja, menabung, investasi, kredit, penganggaran dan pengelolaan keuangan. Dalam hal ini latar belakang keluarga akan menyangkut dengan status sosial ekonomi keluarga. Status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap tingkah laku dan pengalaman sebagai orang anak.

Selain itu terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan lainnya yaitu usia, pengalaman kerja, pendidikan ibu dan jurusan saat kuliah (Ansong & Gyensare, 2012, hal. 127). Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan lainnya adalah gender dan tingkat pendidikan (Amaliyah & Witiastuti,

2015, hal. 256). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan lainnya adalah usia, pengetahuan keuangan dan numerik sikap keuangan, pendapatan rumah tangga serta pendidikan dan jabatan (Suryanto & Rasmini, 2018, hal. 6).

2.1.2.5 Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca dan memahami hal-hal yang berhubungan dengan masalah finansial/keuangan. Menurut (Atkinson dan Messy, 2012) menjelaskan bahwa dalam literasi keuangan ada beberapa indikator diantaranya :

1. Kepercayaan Diri dalam Membuat Keputusan Keuangan (Confidence in Financial Decision-Making) yaitu mengukur sejauh mana seseorang merasa yakin dan percaya diri saat menghadapi keputusan-keputusan keuangan. Individu yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi akan lebih aktif mencari informasi, mempertimbangkan risiko, dan mengambil keputusan keuangan secara mandiri.
2. Kemampuan Mengelola Keuangan Sehari-hari (Managing Daily Finances) yaitu mencakup kemampuan dalam mengatur pengeluaran harian, membuat anggaran, dan menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran. Orang yang literat secara keuangan akan lebih mampu menghindari hutang konsumtif, membayar tagihan tepat waktu, dan memiliki dana darurat.
3. Kemampuan Perencanaan Keuangan Jangka Panjang (Planning for the Future) yaitu mengukur sejauh mana seseorang mampu merencanakan

tujuan keuangan jangka panjang, seperti menabung untuk pendidikan, membeli rumah, atau mempersiapkan dana pensiun. Hal ini mencerminkan kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan dan disiplin dalam mencapainya.

2.1.3 Pengetahuan Akuntansi

2.1.3.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah seperangkat pengetahuan sistematis pemilik atau pengelola UMKM mengenai seni mencatat, mengklasifikasikan, dan merangkum transaksi dan peristiwa keuangan secara efisien dan dalam bentuk satuan moneter, serta menafsirkan hasil proses tersebut dalam bentuk kuantitatif. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil dan menengah akan memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat menyulitkan pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Sitorus, 2017).

Menurut Dewi dan Hoesada (2020) mengartikan pengetahuan akuntansi sebagai pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi dan penerapannya dalam pengelolaan keuangan, yang memungkinkan UMKM menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akurat. Mereka menekankan pentingnya pengetahuan akuntansi dalam memastikan informasi keuangan dapat diandalkan oleh pihak eksternal, seperti kreditur dan investor.

Buakaew (2021) menjelaskan pengetahuan akuntansi sebagai keterampilan penting yang harus dimiliki oleh pemilik UMKM untuk menjaga integritas data keuangan. Pengetahuan ini memungkinkan pengelolaan keuangan yang sistematis

dan mendorong pertumbuhan bisnis, karena laporan yang dihasilkan sesuai standar dan dapat diandalkan.

Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi adalah pemahaman dan keterampilan yang mencakup pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan informasi keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku.

2.1.3.2 Manfaat Pengetahuan Akuntansi

Menurut Dewi dan Hoesada (2020), manfaat dari pengetahuan akuntansi diantaranya sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi yang baik memungkinkan UMKM untuk menyusun laporan yang transparan, yang penting untuk membangun kepercayaan dari pihak eksternal seperti investor dan lembaga keuangan.
2. Laporan keuangan yang berkualitas juga memudahkan UMKM dalam mengakses pendanaan, karena laporan yang sesuai standar menunjukkan profesionalisme dan kemampuan manajemen yang baik.
3. Mendukung Keberlanjutan Usaha: Dengan pengetahuan yang cukup, UMKM dapat mengelola sumber daya secara lebih efisien, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

2.1.2.3 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Akuntansi

Faktor-faktor utama yang mempengaruhi pengetahuan akuntansi UMKM menurut Kusuma dan Lutfiany (2018), meliputi:

1. Latar Belakang Pendidikan: Pendidikan formal di bidang ekonomi atau akuntansi secara signifikan berkontribusi pada pengetahuan akuntansi pemilik

UMKM. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin baik kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip akuntansi.

2. Pengalaman Kerja: Pengalaman praktis memperkuat penerapan konsep akuntansi.

3. Pelatihan Akuntansi dan Sosialisasi Standar: Partisipasi dalam program pelatihan atau sosialisasi standar akuntansi, seperti SAK EMKM, meningkatkan pengetahuan akuntansi UMKM.

2.1.2.4 Indikator Pengetahuan Akuntansi

Indikator pengetahuan akuntansi dalam penelitian ini menggunakan pengetahuan proses utama pada akuntansi menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2018:3) sebagai berikut:

a. Identifikasi (identifying)

Pada awal proses akuntansi, perusahaan mengidentifikasi kegiatan ekonomi yang relevan dengan bisnisnya. Kegiatan ekonomi yang dimaksud yaitu transaksi operasional yang terjadi pada perusahaan yang didukung oleh bukti transaksi. Bukti transaksi ini dikumpulkan sejak awal pada suatu periode untuk diidentifikasi. Identifikasi dilakukan dengan mengelompokkan antara bukti-bukti transaksi berdasarkan jenis transaksinya agar kemudian dapat dilakukan penjurnalan. Menurut Romney dan Steinbart (2018), transaksi atau kegiatan ekonomi perusahaan yaitu terdiri sebagai berikut:

1. Transaksi Pendapatan, mencakup kegiatan penjualan barang atau jasa, yang merupakan output perusahaan.

2. Transaksi Pengeluaran, mencakup kegiatan pengadaan persediaan seperti bahan baku, barang dagangan, dan biaya-biaya.

3. Transaksi Keuangan, mencakup aktivitas permodalan perusahaan.
4. Transaksi Produksi, aktivitas utama mengolah bahan baku menjadi barang jadi.

Transaksi ini

5. Transaksi SDM dan penggajian, mencakup aktivitas perekrutan, pelatihan, kompensasi, evaluasi, promosi, evaluasi, penggajian, dan pemutusan kerja.

b. Pencatatan (recording)

Proses ini mencakup pencatatan (recording), penggolongan (classifying), dan pengikhtisaran (summarize) transaksi-transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis ke dalam bentuk catatan perusahaan seperti jurnal, buku besar, neraca saldo, buku pembantu dan buku harian lainnya. Alat untuk membantu proses pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi ini adalah akun. Akun adalah suatu catatan rinci yang digunakan untuk mencatat transaksi. Menurut Bachtiar dan Nurfadila (2019) akun dibedakan menjadi dua, yaitu akun riil dan akun nominal. Akun riil merupakan jenis akun yang tercatat di neraca, yaitu harta/aset, utang, dan modal. Akun nominal merupakan akun yang tercatat di laporan laba/rugi, yaitu pendapatan dan beban.

c. Komunikasi (communicating)

Pada proses ini perusahaan mengkomunikasikan keadaan keuangan dengan penyusunan laporan keuangan dan disajikan bagi para pengguna laporan keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan menurut Muda, Iskandar dkk. (2017), terdiri dari :

1. Laporan Laba/Rugi untuk melihat selisih pendapatan dan beban apakah perusahaan laba atau merugi,
2. Neraca untuk melihat posisi aset, hutang dan modal, dan

3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk melihat apakah ada perubahan modal pada periode tertentu.

2.1.4 Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

2.1.4.1 Pengertian Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

Penggunaan teknologi informasi akuntansi (TIA) mengacu pada penerapan perangkat lunak, perangkat keras, dan sistem berbasis teknologi untuk mendukung pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan transaksi keuangan secara efisien. Menurut Romney dan Steinbart (2020), TIA adalah sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses data akuntansi guna menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan bisnis. Dalam konteks UMKM, TIA memainkan peran penting dalam membantu pelaku usaha mengelola keuangan dengan lebih mudah, terutama dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

Menurut Wilkinson et al. (2020), penggunaan teknologi dalam akuntansi mencakup sistem yang terintegrasi dengan berbagai proses bisnis, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, hingga penyusunan laporan keuangan. Teknologi ini berfungsi untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih dapat diandalkan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pelaku usaha dapat mengurangi risiko kesalahan manual yang sering terjadi dalam proses akuntansi tradisional.

Menurut Hall (2011) mendefinisikan teknologi informasi akuntansi sebagai kombinasi antara sistem informasi dan prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan untuk menciptakan solusi dalam pengelolaan data keuangan. Teknologi ini mencakup perangkat lunak akuntansi seperti MYOB, Accurate, dan aplikasi

berbasis cloud, yang dirancang untuk membantu organisasi mencatat dan menganalisis transaksi keuangan secara lebih sistematis. Dengan adanya TIA, pelaku usaha dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan mudah diakses untuk evaluasi.

Selain itu, menurut Jogiyanto (2018), penggunaan teknologi informasi akuntansi juga melibatkan integrasi data dari berbagai fungsi dalam organisasi. Teknologi ini tidak hanya membantu dalam pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga dalam analisis data, seperti pengelolaan arus kas, perencanaan anggaran, dan evaluasi kinerja keuangan. Dalam implementasinya, keberhasilan penerapan TIA bergantung pada kemampuan sumber daya manusia, kesesuaian teknologi dengan kebutuhan bisnis, serta dukungan manajemen.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan teknologi informasi akuntansi adalah solusi yang mendukung efisiensi, transparansi, dan kualitas dalam pengelolaan keuangan. Pendekatan ini memberikan manfaat signifikan bagi pelaku usaha, khususnya UMKM, untuk memenuhi kebutuhan akuntansi modern serta meningkatkan daya saing di pasar.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

2.1.4.2.1 Tujuan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

Adapun tujuan dari penggunaan teknologi informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2020) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data keuangan. Sistem berbasis teknologi membantu mempercepat proses pengumpulan,

pengolahan, dan pelaporan data, sehingga mengurangi waktu yang diperlukan dibandingkan metode manual.

2. Memastikan akurasi pencatatan dan pelaporan keuangan. Teknologi informasi akuntansi dirancang untuk mengurangi risiko kesalahan dalam pencatatan transaksi, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat.

3. Menyediakan informasi keuangan yang relevan dan dapat diandalkan. Dengan teknologi ini, pelaku usaha dapat memperoleh data yang real-time dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

4. Mendukung kepatuhan terhadap standar akuntansi. Sistem ini membantu perusahaan atau UMKM untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku, seperti SAK EMKM.

5. Meningkatkan kecepatan dan kualitas pengambilan keputusan. Teknologi informasi akuntansi memungkinkan data keuangan diakses secara cepat, sehingga manajemen dapat mengambil keputusan strategis berdasarkan informasi yang valid.

2.1.4.2.2 Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

Menurut Hall (2011) adapun manfaat dari penggunaan teknologi informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Menghemat waktu dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga pelaku usaha dapat fokus pada pengembangan bisnis lainnya.
2. Mengurangi biaya operasional, yang pada akhirnya dapat menurunkan biaya tenaga kerja dan meningkatkan efisiensi sumber daya.

3. Meminimalkan kesalahan manual dalam pencatatan transaksi yang sering kali terjadi pada metode akuntansi tradisional.
4. Meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan penggunaan teknologi, laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat, lengkap, dan relevan untuk berbagai keperluan, baik internal maupun eksternal.
5. Mendukung analisis data keuangan yang lebih mendalam. Teknologi ini memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan analisis seperti arus kas, profitabilitas, dan kinerja bisnis secara lebih mudah dan cepat.
6. Mempermudah akses ke data keuangan yang memungkinkan pelaku usaha untuk mengakses informasi keuangan kapan saja dan di mana saja.
7. Mendukung audit dan pengawasan yang memungkinkan setiap transaksi direkam secara rinci, sehingga memudahkan proses audit dan meningkatkan transparansi keuangan.
8. Memperkuat pengambilan keputusan strategis, sehingga pelaku usaha dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang valid dan relevan.

2.1.4.3 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

Menurut Jogiyanto (2007), terdapat beberapa faktor utama yang memengaruhi penggunaan teknologi informasi akuntansi, yaitu:

1. Kesesuaian tugas dengan teknologi (task-technology fit). Teknologi informasi akuntansi yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dan tugas yang akan dilakukan. Sistem yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna akan sulit diadopsi dan dimanfaatkan secara optimal.

2. Kompetensi pengguna (user competency). Tingkat pemahaman dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan teknologi tersebut. Pelatihan dan pendidikan terkait teknologi menjadi kunci dalam meningkatkan kompetensi pengguna.

3. Dukungan manajemen (management support). Dukungan dari manajemen, baik berupa komitmen, penyediaan anggaran, maupun fasilitas, sangat menentukan sejauh mana teknologi informasi dapat diterapkan dengan sukses. Tanpa dukungan yang memadai, implementasi teknologi akan sulit berjalan dengan baik.

4. Biaya implementasi (implementation cost). Faktor biaya sering menjadi pertimbangan utama, terutama untuk UMKM. Penggunaan teknologi informasi akuntansi memerlukan investasi awal, seperti perangkat lunak, perangkat keras, serta biaya pemeliharaan yang harus dipertimbangkan secara matang.

5. Persepsi manfaat (perceived usefulness). Pengguna cenderung lebih menerima dan menggunakan teknologi jika mereka merasa bahwa teknologi tersebut memberikan manfaat yang signifikan, seperti meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pekerjaan.

Faktor-faktor ini saling terkait dan berperan penting dalam menentukan keberhasilan penerapan teknologi informasi akuntansi di sebuah organisasi.

2.1.4.4 Indikator Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

Menurut Utami dan Saputro (2022), penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat diukur melalui indikator berikut:

1. Frekuensi Penggunaan (Usage Frequency). Seberapa sering teknologi informasi akuntansi digunakan dalam proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi atau pelaporan keuangan.
2. Keberhasilan Implementasi (Implementation Success). Tingkat keberhasilan penerapan teknologi, yang dapat diukur dari kemudahan adopsi dan hasil yang diperoleh.
3. Kesesuaian dengan Kebutuhan (Task-Technology Fit). Tingkat kesesuaian teknologi informasi akuntansi dengan kebutuhan penggunanya, seperti kemampuannya dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai standar.
4. Kemudahan Penggunaan (Ease of Use). Seberapa mudah teknologi tersebut dipahami dan digunakan oleh pengguna, terutama pelaku UMKM dengan keterbatasan literasi teknologi.
5. Manfaat yang Dirasakan (Perceived Benefits). Persepsi pelaku usaha terhadap manfaat penggunaan teknologi, seperti peningkatan efisiensi dan keakuratan dalam laporan keuangan.
6. Kualitas Data yang Dihasilkan (Data Quality). Tingkat akurasi, relevansi, dan keandalan data yang dihasilkan melalui teknologi informasi akuntansi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh literasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yang dimediasi oleh

persepsi terhadap manfaat laporan keuangan :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anita Febriana (2024)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Ukuran Usaha, Pemberian Informasi dan Sosialisasi Terhadap Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pelaku UMKM di Kabupaten Magetan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan sebesar 0,032 terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti semakin tinggi pengetahuan akuntansi, semakin baik penerapan SAK EMKM oleh pelaku UMKM. Ukuran usaha juga memiliki pengaruh signifikan sebesar 0,000, menunjukkan bahwa skala usaha berperan penting dalam menentukan kualitas penyusunan laporan keuangan. Selain itu, pemberian informasi dan sosialisasi berpengaruh signifikan sebesar 0,010, menegaskan bahwa faktor ini penting dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait SAK EMKM. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Magetan.
2.	Milantika (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Sei Dadap	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) literasi keuangan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap. 2) pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kecamatan Sei Dadap. 3) Literasi Keuangan dan Pemahaman Akuntansi berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kecamatan Sei Dadap
3.	Rina Andriani (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel

		Informasi Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Cilamayan Wetan	literasi keungan terhadap pengelolaan keuangan UMKM, sikap keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi secara persiap tidak ada pengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKMd Kecamatan Cilamayan Weten. Namun secara simultan variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap pengelolan keuangan UMKM di Kecamatan Cilamayan Weten.
4.	Syifa Nabila dan Nurhayati (2024)	Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kelurahan Suka Makmur	Hasil penelitian ini membuktikan model parsial tingkat pendidikan tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan, namun pemahaman akuntansi memberi pengaruh atas kualitas laporan keuangan, dan impresi simultan tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Sebagaimana hasil koefisien determinasi sebesar 0,177 atau variabel dependen terpengaruh 17,7% atas variabel independen, namun sisanya 82,3% dijabarkan oleh aspek lain.
5.	Ayulina Oktaviranti (2023)	Literasi Keuangan, Persepsi UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Penerapan SAK EMKM sebagai Variabel Mediasi	Hasil penelitian ini menunjukkan literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan. Persepsi UMKM menunjukkan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Literasi keuangan terhadap SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan persepsi UMKM terhadap SAK EMKM tidak berpengaruh signifikan.
6.	Hasan dan Rahmat (2023)	Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Keberlanjutan Usaha UMKM	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi memberikan dampak positif pada keberlanjutan usaha, khususnya dalam

			mempermudah proses audit dan akses ke pembiayaan.
7.	Ni Komang Trisnadewi, Nyoman Ayu Wulan Trisna Dewi (2023)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Literasi Keuangan, Modal Usaha, Kreativitas, dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Keberlanjutan UMKM Di Kecamatan Negara	Hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa pemahaman akuntansi, literasi keuangan, modal usaha, kreativitas, dan pemanfaatan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan UMKM di Kecamatan Negara.
8.	Raudhatul Jannah, Hotbin Hasugian, Wahyu Syarvina (2023)	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Lama Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Kasus Di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Panjang Usaha dan Ukuran Usaha mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dan latar belakang pendidikan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
9.	Sari dan Wijaya (2021)	Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Surabaya	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan UMKM, terutama dalam hal akurasi dan relevansi..
10.	Prasetyo (2020)	Analisi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat yang dirasakan, dan dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap adopsi teknologi akuntansi.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018), kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu

penelitian. Sebuah kerangka konsep haruslah dapat memperlihatkan hubungan antara variable- variabel yang akan diteliti.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menunjukkan bagaimana Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi (variabel bebas) mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan UMKM (variabel terikat) dengan peran Persepsi Terhadap Manfaat Laporan Keuangan sebagai variabel mediasi.

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola aspek-aspek keuangan secara efektif. Literasi keuangan yang tinggi pada pelaku UMKM membantu mereka dalam menyusun laporan keuangan yang lebih tepat dan akurat, karena mereka memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik untuk menjaga kesehatan finansial usaha. Dengan literasi keuangan yang memadai, pemilik UMKM lebih mampu menghindari kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan, yang berdampak positif pada kualitas laporan keuangan mereka (Lusuardi dan Mitchell, 2014).

Sementara, kualitas laporan keuangan senantiasa memiliki relevansi yang terkait dengan keputusan oleh pengguna di masa lalu, sekarang dan akan datang sehingga literasi keuangan belum berarti dengan kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan atau institusi public harus memiliki keterhandalan yang dapat dipercaya oleh stakeholder sehingga informasi yang tersaji dalam laporan keuangan benar-benar dapat dipercaya dan valid sehingga literasi belum begitu penting.

2.3.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan pelaku usaha dalam memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi yang relevan untuk penyusunan laporan keuangan, seperti pencatatan, klasifikasi, dan penyusunan laporan keuangan. Pemahaman ini penting karena berkaitan langsung dengan kemampuan pemilik UMKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pengetahuan akuntansi yang baik, pelaku usaha dapat membuat laporan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan tersebut (Romney & Steinbart, 2018).

Pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman tentang proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan informasi keuangan. Menurut Bodnar dan Hopwood (2013), pengetahuan akuntansi adalah dasar untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Bagi UMKM, pengetahuan ini memungkinkan pemilik atau manajer untuk menghasilkan laporan yang mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya, yang dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis yang strategis.

2.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dimoderasi oleh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan menerapkan konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan arus kas, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan ekonomi (Lusardi & Mitchell, 2014). Dalam konteks UMKM, literasi keuangan sangat penting untuk

memastikan laporan keuangan yang disusun memiliki kualitas tinggi, mencerminkan kondisi keuangan yang akurat, dan mempermudah pengambilan keputusan bisnis. Namun, literasi keuangan saja terkadang tidak cukup tanpa dukungan teknologi informasi akuntansi. Penggunaan teknologi informasi akuntansi membantu menyederhanakan proses pencatatan, pengelompokan, dan pelaporan keuangan sehingga hasilnya lebih akurat dan cepat.

Menurut penelitian Sari dan Yusuf (2023), penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Teknologi informasi memungkinkan pemilik UMKM yang memiliki literasi keuangan baik untuk lebih mudah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik akuntansi. Sebagai contoh, penggunaan software akuntansi membantu dalam mencatat transaksi secara otomatis dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Dengan demikian, moderasi teknologi informasi akuntansi mampu meningkatkan hubungan positif antara literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan UMKM.

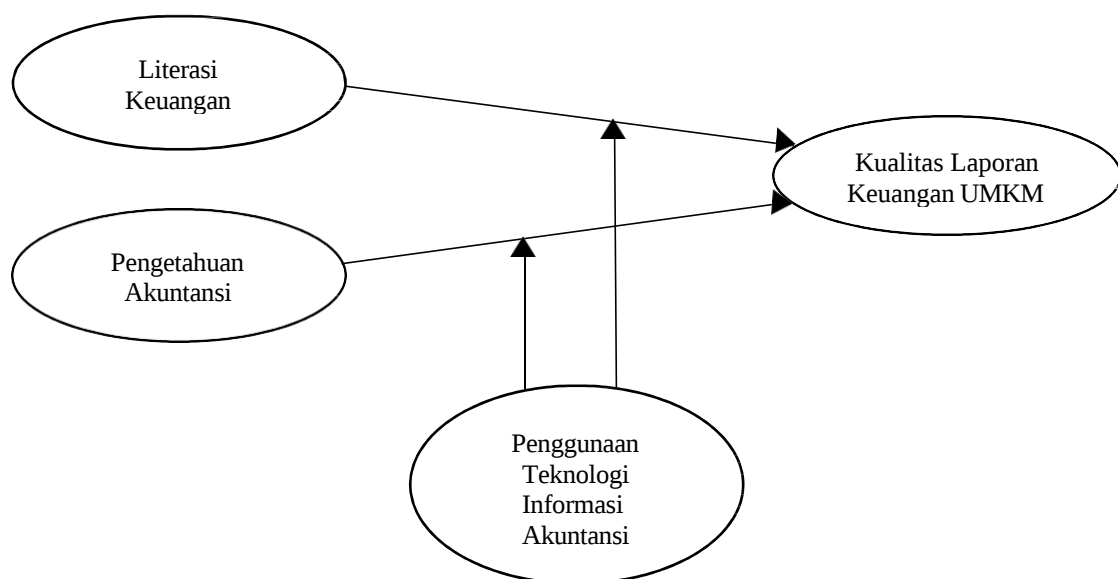
2.3.4. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dimoderasi oleh Persepsi terhadap Manfaat Laporan Keuangan

Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman individu tentang prinsip-prinsip dan konsep akuntansi, seperti pengakuan pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban, yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku (Sugahara, 2021). Dalam konteks UMKM, pengetahuan akuntansi menjadi landasan utama untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya. Namun, kemampuan ini dapat diperkuat

melalui dukungan teknologi informasi akuntansi, yang memfasilitasi pencatatan dan pengolahan data keuangan secara otomatis dan sistematis.

Menurut Prasetyo dan Kartika (2020), teknologi informasi akuntansi memoderasi hubungan antara pengetahuan akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM dengan memberikan kemudahan dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi. Contohnya, aplikasi akuntansi berbasis digital memungkinkan pengguna untuk mengatur jurnal, buku besar, dan laporan keuangan secara lebih efisien tanpa membutuhkan pengetahuan akuntansi yang mendalam. Teknologi ini juga membantu meminimalkan kesalahan manusia, yang sering kali menjadi kendala dalam pencatatan manual.

Maka, kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan penjelasan mengenai hubungan antar variabel-variabel diatas digambarkan kerangka konseptual seperti berikut ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis dapat dikatakan suatu anggapan atau kesimpulan, keputusan sementara, demi suatu pengamatan yang dilakukan dan hipotesis tersebut bernilai benar atau bernilai salah, sehingga hipotesis harus diuji kebenarannya. Menurut Sugiyono (2016:95), hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori, belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Kisaran
2. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Kisaran
3. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dimoderasi oleh penggunaan teknologi informasi akuntansi di Kota Kisaran
4. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dimoderasi oleh penggunaan teknologi informasi akuntansi di Kota Kisaran

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif, menurut Irfan (2024) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan berdasarkan prosedur statistik atau cara kauntifikasi tertentu, sementara penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas X terhadap variabel terikat Y dan seberapa eratnya pengaruh atau hubungan itu. Dalam konteks penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi (variabel independen) terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (variabel dependen), dengan Persepsi Terhadap Manfaat Laporan Keuangan sebagai variabel mediasi. Melalui pendekatan ini, data numerik akan dianalisis untuk menentukan hubungan antar variabel serta menguji hipotesis yang diajukan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Operasional variabel ini sangat diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Alat Ukur
1.	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan kesadaran dan pengetahuan seseorang mengenai konsep-konsep dasar keuangan termasuk diantaranya pengetahuan akan instrument keuangan dan mengaplikasikan ke dalam bisnis dan kehidupannya seperti mengelola keuangan tentang manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi.	1. Kepercayaan Diri dalam Membuat Keputusan Keuangan (Confidence in Financial Decision-Making) 2. Kemampuan Mengelola Keuangan Sehari-hari (Managing Daily Finances) 3. Kemampuan Perencanaan Keuangan Jangka Panjang (Planning for the Future)	Skala Ordinal
2.	Pengetahuan Akuntansi (X2)	Pengetahuan akuntansi adalah pengetahuan mengenai cara mengelompokkan, penganalisis, mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan perusahaan.	1. Identifikasi 2. Pencatatan 3. Komunikasi	Skala Ordinal
3.	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan adalah suatu hasil proses pencatatan keuangan, mencerminkan prestasi manajemen perusahaan pada suatu periode tertentu.	1. Relevan 2. Mudah Dipahamni 3. Dapat Dibandingkan 4. Lengkap	Skala Ordinal
4.	Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z)	Penggunaan teknologi informasi akuntansi (TIA) mengacu pada penerapan perangkat lunak, perangkat keras, dan sistem berbasis teknologi untuk mendukung pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan transaksi keuangan secara efisien..	1. Frekuensi Penggunaan (Usage Frequency) 2. Keberhasilan Implementasi (Implementation Success). 3. Kesesuaian dengan Kebutuhan (Task-Technology Fit) 4. Kemudahan Penggunaan (Ease of Use) 5. Manfaat yang Dirasakan (Perceived Benefits) 6. Kualitas Data yang Dihasilkan (Data Quality)	Skala Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan objek atau lokasi dari suatu penelitian dimana peneliti ingin melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Adapun tempat penelitian yang dilakukan di UMKM Kota Kisaran Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara.

Waktu penelitian adalah waktu keseluruhan dari jalannya kegiatan penelitian yang berkaitan dengan pengambilan data saat penelitian. Berikut rencana penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

No.	Proses Penelitian	Bulan/Tahun																							
		Agt-Sep 24				Okt 24				Nov 24				Des 24				Jan 25				Feb 25			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																								
2.	Pembuatan Proposal																								
3.	Bimbingan Proposal																								
4.	Seminar Proposal																								
5.	Penyempurnaan Proposal																								
6.	Penyebaran Kuesioner																								
7.	Pengumpulan Data																								
8.	Pengelolaan Data																								
9.	Menganalisis Data																								
10.	Penyusunan Skripsi																								
11.	Sidang Meja Hijau																								

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian dengan karakteristik tertentu menurut Syafrida Hani (2024).

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Perdagangan Dan Perindustrian kabupaten Asahan yang berjumlah 14.176 UMKM. Berikut ini adalah Data UMKM UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Perdagangan Dan Perindustrian kabupaten Asahan yang terdiri dari :

Tabel 3.3
Data UMKM Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Asahan

No.	KECAMATAN	UMKM
1.	Sei Kepayang	280
2.	Sei Kepayang Timur	174
3.	Sei Kepayang Barat	259
4.	Tanjung Balai	665
5.	Air Joman	1.428
6.	Simpang Empat	534
7.	Sei Dadap	456
8.	Air Batu	476
9.	Teluk Dalam	378
10.	Pulau Rakyat	628
11.	Rahuning	358
12.	Bandar Pulau	197
13.	Aek Songsongan	325
14.	Aek Kuasan	222
15.	Aek Ledong	301
16.	Kisaran Timur	2.119
17.	Buntu Pane	362
18.	Tinggi Raja	497
19.	Setia Janji	258
20.	Bandar Pasir Mandoge	308
21.	Kisaran Barat	2.162
22.	Meranti	400
23.	Pulo Bandring	583
24.	Rawang Panca Agar	278
25.	Silau Laut	528
Kabupaten Asahan		14.176

Sumber : Dinas Koperasi Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Asahan

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun untuk penentuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini hanya pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Asahan, dengan menggunakan rumus slovin, maka disusun perhitungan sampel sebagai berikut :

$$= \frac{1}{1 + 0}$$

$$= \frac{1.1}{1 + 1.1(.1)} = 100$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

M = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

Pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, maksimum 10%. Berdasarkan perhitungan slovin diatas maka, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Asahan. Pengambilan sampel ini menggunakan metode Nonprobability Sampling dengan menggunakan teknik Insidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan,

siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang utama bagi peneliti untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Arikunto, 2018). Teknik pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian (Darmadi, 2016). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan alat pengumpul data yang umum dilakukan dalam penelitian lapangan, yaitu melalui angket (kuesioner).

Kuisisioner/angket adalah daftar yang berisi rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah/bidang yang akan diteliti. Kuesioner/angket adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden. Penelitian ini menggunakan bentuk pertanyaan tertutup. Dengan bentuk pertanyaan tertutup akan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan/ Pernyataan begitu juga dengan peneliti. Peneliti juga lebih mudah menganalisis data yang dikumpulkan dalam angket. Pertanyaan-pernyataan dalam kuesioner bentuk tertutup dibuat dengan kalimat positif atau negatif sehingga responden memberikan jawaban yang tidak mekanis.

Melalui daftar pertanyaan, peneliti membuat beberapa pertanyaan kepada responden dalam hal ini para pelaku UMKM yang menjadi sampel penelitian untuk kemudian dijawab oleh para responden tersebut. Pengukuran dari variabel-variabel penelitian ini sendiri menggunakan skala likert. Melalui skala Likert, akan lebih mudah dalam memberikan pertanyaan yang bisa dipahami oleh responden dan mudah dalam pemberian skor dari yang tertinggi hingga terendah.

Selain itu juga skala Likert ini juga akan mempunyai reliabilitas yang tinggi dalam memberikan urutan berdasarkan intensitas sikap tertentu yang ditetapkan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang diuji, pada setiap jawaban diberi skor (Sugiyono 2016). Skala ordinal (skala likert) menggunakan lima tigitkan jawaban yang dapat berbentuk sebagai berikut :

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka atau skor yang dihasilkan dari jawaban responden pada kusioner, yang menggunakan skala likert. Data kuantitatif membantu dalam melakukan analisis statistik untuk mengukur hubungan antar variabel, yaitu literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, persepsi terhadap mnfaat laporan keuangan, dan kualitas laporan keuangan UMKM.

Sedangkan data adalah hasil pencatatan yang dilakukan oleh peneliti, baik data yang berupa angka dan fakta. Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan (Arikunto, 2010). data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.5.1.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung di lapangan oleh peneliti (Bungin, 2008). dalam penelitian ini datanya diperoleh

melalui penyebaran kuesioner kepada para pelaku UMKM di Kota Kisaran.

3.5.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti publikasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), laporan Kementerian Koperasi dan UKM, jurnal penelitian terdahulu, dan dokumen yang relevan lainnya. Data sekunder mendukung dan memperkaya analisis, serta memberikan konteks tambahan untuk memahami karakteristik UMKM di wilayah penelitian.

3.5.2 Uji Instrumen

Uji instrumen adalah prosedur yang dilakukan untuk memastikan bahwa alat pengumpulan data, seperti kuesioner, dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel. Dalam konteks penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel seperti literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, persepsi terhadap manfaat laporan keuangan, dan kualitas laporan keuangan UMKM, harus melewati uji instrumen untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar dapat dipercaya dan relevan.

3.5.2.1 Uji Validitas

Menurut Sunyoto dikutip dalam (Fransiska, 2021) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu item dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan uji validitas yang digunakan adalah dengan cara menghitung korelasi

antara skor setiap konstruktornya. Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk setiap variabel penelitian yang digunakan. Angka korelasi yang diperoleh secara statistik nantinya akan dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai r . Ketentuannya bila nilai r hitung $> r$ tabel maka data tersebut valid dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian berikutnya. Namun sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel maka data tersebut tidak valid dan tidak dapat digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian berikutnya. Menurut (Sugiyono, 2008) jika nilai validitas setiap pertanyaan lebih besar dari pada 0,30 ($r > 0.30$), maka butir-butir pertanyaan dari instrument dianggap sudah valid.

Untuk mengukur validitas setiap pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

N	= Banyaknya pasangan pengamatan
$\sum X$	= Jumlah pengamatan variabel X
$\sum Y$	= Jumlah pengamatan variabel Y
$(\sum X^2)$	= Jumlah kuadrat pengamatan
$X (\sum Y^2)$	= Jumlah kadrat pengamatan variabel Y
$(\sum X)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel X
$(\sum Y)^2$	= Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali variabel X dan Y

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten, apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang. Pengujian reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid,

yang diperoleh melalui uji validitas. Untuk melihat tingkat reliabilitas data, SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas, jika Cronbach Alpha (α) > 0,6 maka reliabilitas pertanyaan bisa diterima, (Ghozali, 2006). Alat ukur atau instrumen pengumpul data harus memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga data yang diperoleh dari pengukuran jika diolah tidak memberikan hasil yang menyesatkan. Adapun rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{\sum S_i^2}{K} \right] \left[1 - \frac{1}{K} \right]$$

Dengan keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas intrsumen
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varians skor tiap- tiap item
- St = Jumlah varians butir
- K = Jumlah item

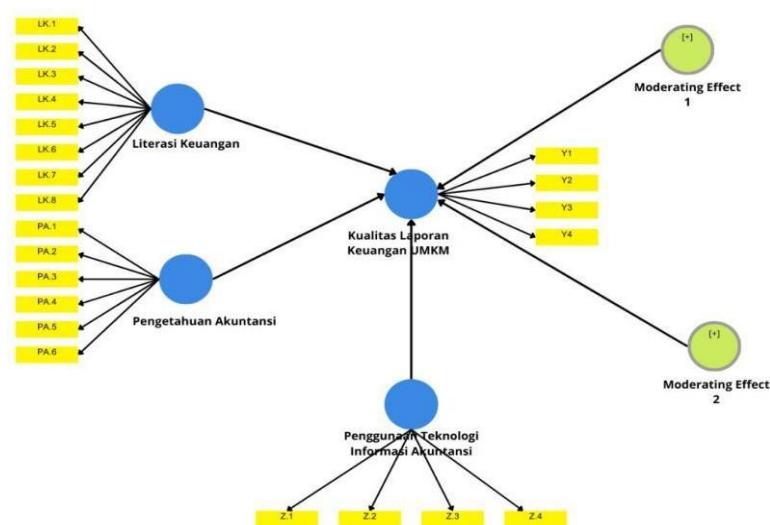
3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data yang ada dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Metode yang dipilih untuk analisis data harus sesuai dengan pola penelitian dan variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk

memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator indikatornya. Weight estimate untuk menciptakan komponen skor variabel laten didapat berdasarkan bagaimana inner model (model struktural yang menghubungkan antar variabel laten) dan outer model (model pengukuran yaitu hubungan antar indikator dengan konstruknya) dispesifikasi. Hasilnya adalah residual variance dari variabel-variabel dependen (kedua variabel laten dan indikator) diminimalkan.

PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi dan data tidak harus berdistribusi normal multivariate (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama). Pengujian model struktural PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows. Berikut ini adalah model struktural yang dibentuk dari rumusan masalah:



Gambar 3.1 Model Struktural PLS

3.6.1 Analisis Outer Model

Analisa outer model dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator:

1. Convergent Validity adalah indikator yang dinilai berdasarkan korelasi antar item score/component score dengan construct score, yang dapat dilihat dari standardized loading factor yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Ukuran refleksif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi $> 0,7$ dengan konstruk yang ingin diukur, sedangkan menurut Chin yang dikutip oleh Imam Ghozali, nilai outer loading antara 0,5-0,6 sudah dianggap cukup.
2. Discriminant Validity merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada 60 ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Sedangkan menurut model lain untuk menilai discriminant validity yaitu dengan membandingkan nilai squareroot of average variance extracted (AVE).
3. Composite reliability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variable coefficient. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan cronbach's alpha. Dengan pengukuran tersebut apabila

nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

4. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,7$.

3.6.2 Analisis Inner Model

Analisis Inner Model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory. Analisa inner model dapat dievaluasi yaitu dengan menggunakan R-square untuk konstruk dependen, Stone-Geisser Q-square test untuk predictive dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Dalam pengevaluasi inner model dengan (Partial Least Square) PLS dimulai dengan cara melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Kemudian dalam penginterpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah memiliki pengaruh yang substantive. Selain melihat nilai R-square, pada model (Partial Least Square) PLS juga dievaluasi dengan melihat nilai Q-square prediktif relevansi untuk model konstruktif. Q-square mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameter. Nilai Q-square lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai nilai predictive relevance, sedangkan apabila nilai Q-square kurang dari 0 (nol), maka menunjukkan bahwa model kurang memiliki predictive relevance.

3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Sehingga kriteria penerimaan/penolakan hipotesis adalah H_a diterima dan H_0 ditolak ketika t-statistik $> 1,96$. Untuk menolak/menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka H_a diterima jika nilai probabilitas $< 0,05$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data kuesioner dalam bentuk data yang terdiri 6 pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X_1), 6 pernyataan untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X_2), 8 pernyataan untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y), 12 pernyataan untuk Teknologi Informasi Akuntansi (Z). Kuesioner ini diberikan kepada para pelaku UMKM yang berlokasi di Kota Kisaran sebanyak 100 orang sebagai sampel penelitian menggunakan penyebaran kuesioner serta skala likert.

Tabel 4.1
Skala Likert

Opsi	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4.1.2 Identitas Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki – Laki	34	34 %
2	Perempuan	66	66 %
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari Tabel 4.2 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 34 (34%) orang laki-laki dan 66 (66%) orang perempuan. Bisa ditarik kesimpulan

bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM yang berjenis kelamin perempuan.

4.1.2.2 Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-24 Tahun	78	78%
2	25-40 Tahun	20	20%
3	41-45 Tahun	2	2%
Jumlah		100	100 %

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari Tabel 4.3 diatas bisa dilihat bahwa persentase responden terdiri dari 78 (78%) berusia 17 – 24 tahun, 20 (20%) berusia 25 - 40 tahun, dan 2 (2%) berusia 41 - 45 tahun. Bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah pelaku UMKM berusia 17 - 24 tahun.

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y) , Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z) , Literasi Keuangan (X1) dan Pengetahuan Akuntansi (X2). Deskripsi dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1 Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4.4
Skor Angket Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
KLK1	48	48%	35	35%	1	1%	12	12%	4	4%	100	100%
KLK2	38	38%	41	41%	6	6%	11	11%	4	4%	100	100%
KLK3	46	46%	34	34%	5	5%	12	12%	3	3%	100	100%
KLK4	52	52%	28	28%	7	7%	10	10%	3	3%	100	100%
KLK5	36	36%	38	38%	13	13%	10	10%	3	3%	100	100%

KLK6	41	41%	41	41%	5	5%	9	9%	4	4%	100	100%
KLK7	39	39%	41	41%	5	5%	11	11%	4	4%	100	100%
KLK8	41	41%	38	38%	8	8%	9	9%	4	4%	100	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Kualitas Laporan Keuangan adalah :

1. Jawaban responden Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara relevan agar dapat membantu mengevaluasi kinerja dalam satu periode, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 48 (48%).
2. Jawaban responden Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan saya sesuai dengan kebutuhan usaha, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 (41%).
3. Jawaban responden Laporan keuangan saya mudah dipahami oleh pihak lain, seperti bank atau investor, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 (46%).
4. Jawaban responden Saya menyusun laporan keuangan dengan format yang sederhana dan mudah dipahami, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 52 (52%).
5. Jawaban responden Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan antar periode akuntansi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 (38%).
6. Jawaban responden Laporan keuangan usaha saya memiliki format yang konsisten sehingga dapat dibandingkan antar periode, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 (41%).
7. Jawaban respon Saya melakukan pencatatan/pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi, mayoritas responden menjawab setuju

sebanyak 41 (41%).

8. Jawaban responden Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara rutin selama setahun mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 (41%).

4.1.3.2 Variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

Tabel 4.5
Skor Angket Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
TIA1	34	34%	37	37%	24	24%	4	4%	0	0	100	100%
TIA2	38	38%	41	41%	6	6%	11	11%	4	4%	100	100%
TIA3	22	22%	41	41%	32	32%	4	4%	0	0	100	100%
TIA4	46	46%	30	30%	17	17%	4	4%	1	1%	100	100%
TIA5	3	3%	38	38%	20	20%	4	4%	1	1%	100	100%
TIA6	33	33%	40	40%	25	25%	1	1%	0	0	100	100%
TIA7	40	40%	34	34%	10	10%	11	11%	5	5%	100	100%
TIA8	35	35%	40	40%	10	10%	9	9%	6	6%	100	100%
TIA9	39	39%	32	32%	15	15%	9	9%	5	5%	100	100%
TIA10	36	36%	42	42%	8	8%	8	8%	6	6%	100	100%
TIA11	40	40%	34	34%	21	21%	4	4%	0	0	100	100%
TIA12	33	33%	40	40%	25	25%	1	1%	0	0	100	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi adalah :

1. Jawaban responden Saya rutin menggunakan perangkat lunak akuntansi dalam mencatat transaksi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 (37%).
2. Jawaban responden Saya menggunakan teknologi informasi akuntansi untuk membantu menyusun laporan keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 (41%).
3. Jawaban responden Teknologi informasi akuntansi yang saya gunakan

berhasil diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan usaha saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 (41%).

4. Jawaban responden Saya merasa tidak mengalami kendala besar saat mengadopsi teknologi akuntansi dalam pengelolaan usaha, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 46 (46%).
5. Jawaban responden Ketika akan melakukan pemesanan barang dagangan, terlebih dahulu saya mengecek dan melihat catatan kartu stok barang, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 38 (38%).
6. Jawaban responden Teknologi ini membantu saya membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 (40%).
7. Jawaban responden Teknologi informasi akuntansi yang saya gunakan mudah dipelajari dan dioperasikan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 (40%).
8. Jawaban responden Teknologi ini membantu saya menyusun laporan keuangan dengan cepat dan akurat, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 (40%).
9. Jawaban responden Teknologi akuntansi ini membantu saya lebih percaya diri dalam menyajikan laporan keuangan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 (39%).
10. Jawaban responden Teknologi ini meningkatkan efisiensi kerja saya dalam pengelolaan keuangan usaha, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 (42%).
11. Jawaban responden Teknologi informasi akuntansi yang saya gunakan

meghasilkan data ekuangan yang akurat dan terpercaya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 40 (40%).

12. Jawaban responden Saya yakin bahwa data yang dihasilakn oleh teknologi akuntansi memudahkan pengambilan keputusan usaha, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 (40%).

4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4.6
Skor Angket Literasi Keuangan (X1)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
LK1	28	28%	36	36%	17	17%	11	11%	8	8%	100	100%
LK2	32	32%	32	32%	14	14%	16	16%	6	6%	100	100%
LK3	27	27%	36	36%	16	16%	16	16%	5	5%	100	100%
LK4	39	39%	31	31%	15	15%	7	7%	8	8%	100	100%
LK5	35	35%	29	29%	19	19%	11	11%	6	6%	100	100%
LK6	32	35%	32	32%	16	16%	12	12%	6	6%	100	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Akuntansi adalah :

1. Jawaban responden Saya merasa yakin dalam mengambil keputusan terkait penggunaan uang sendiri menjawab setuju sebanyak 36 (36%).
2. Jawaban responden Saya percaya diri saat memilih produk atau layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, mayoritas menjawab setuju sebanyak 32 (32%).
3. Jawaban responden Saya dapat mencatat pemasukan dan pengeluaran untuk mengatur keuangan harian, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 (36%).
4. Jawaban responden Saya membayar tagihan tepat waktu untuk

menghindari denda atau bunga, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 (39%)

5. Jawaban responden Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang seperti menabung untuk masa depan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 (35%).
6. Jawaban responden Saya mampu menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan di masa mendatang, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 (32%)

4.1.3.4 Variabel Pengetahuan Akuntansi

Tabel 4.7
Skor Angket Pengetahuan Akuntansi (X2)

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	38,0	30	30,0	26	26,0	4	4,0	0	0	100	100%
2	37	37,0	41	41,0	18	18,0	2	2,0	0	0	100	100%
3	38	38,0	40	40,0	18	18,0	2	2,0	0	0	100	100%
4	44	44,0	36	36,0	14	14,0	5	5,0	0	0	100	100%
5	36	36,0	45	45,0	14	14,0	4	4,0	0	0	100	100%
6	36	36,0	41	41,0	16	16,0	6	6,0	0	0	100	100%

Sumber : Data Diolah (2025)

Dari tabel 4.7 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel Pengetahuan Akuntansi adalah :

1. Jawaban responden Saya dapat mengidentifikasi transaksi keuangan yang relevan untuk usaha saya, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 (38%).
2. Jawaban responden Saya memahami pentingnya bukti transaksi dalam pencatatan keuangan usaha, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 (41%).

3. Jawaban responden Saya mencatat transaksi usaha saya dengan rapi dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 40 (40%).
4. Jawaban responden Saya memahami bagaimana membuat jurnal keuangan untuk mencatat transaksi, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 44 (44%).
5. Jawaban responden Saya mampu membuat laporan keuangan yang mudah dipahami oleh pihak lain seperti bank atau investor, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 45 (45%).
6. Jawaban responden Saya dapat menyampaikan informasi dari laporan keuangan untuk membantu pengambilan keputusan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 (41%).

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran (*outer model*) bertujuan untuk mengevaluasi variabel konstruk yang diteliti, validitas (ketepatan), dan reliabilitas (kehandalan) dari suatu variabel.

4.2.1.1 Analisis Konsistensi Internal

Analisis konsistensi internal adalah bentuk reliabilitas yang digunakan untuk menilai konsistensi hasil lintas item pada suatu tes yang sama. Pengujian konsistensi internal menggunakan nilai reliabilitas komposit dengan kriteria suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai reliabilitas komposit $> 0,600$ (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.8
Analisis Konsistensi Internal

	Cronbach's Alpha	Rho_A	Reliabilitas Komposit	AVE
Literasi Keuangan (X1)	0,811	0,837	0,857	0,465
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,889	0,899	0,915	0,641
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,905	0,913	0,925	0,637
Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z)	0,823	0,854	0,868	0,530

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan data analisis konsistensi internal pada tabel diatas diperoleh hasil bahwa variabel :

1. Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,857 > 0,600$ maka variabel Literasi Keuangan (X1) adalah reliabel.
2. Pengetahuan Akuntansi (X2) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,915 > 0,600$ maka variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) adalah reliabel.
3. Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,925 > 0,600$ maka variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah reliabel.
4. Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z) memiliki nilai reliabilitas komposit sebesar $0,868 > 0,600$ maka variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z) adalah reliabel.

4.2.1.2 Validitas Konvergen

Validitas konvergen digunakan untuk melihat sejauh mana sebuah pengukuran berkorelasi secara positif dengan pengukuran alternative dari konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,4) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.9
Validitas Konvergen

	X1	X2	Y	Z
X1.1	0,614			
X1.2	0,659			
X1.3	0,624			
X1.4	0,630			
X1.5	0,740			
X1.6	0,826			
X2.1		0,740		
X2.2		0,826		
X2.3		0,844		
X2.4		0,825		
X2.5		0,792		
X2.6		0,772		
Y.1			0,801	
Y.2			0,874	
Y.3			0,828	
Y.4			0,800	
Y.5			0,805	
Y.6			0,748	
Y.7			0,724	
Y.8			0,800	
Z.1				0,801
Z.2				0,724
Z.3				0,760
Z.4				0,727
Z.5				0,778
Z.6				0,820
Z.7				0,778
Z.8				0,441
Z.9				0,805
Z.10				0,748
Z.11				0,724
Z.12				0,800

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa :

1. Nilai *outer loading* untuk variabel Literasi Keuangan (X1) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Literasi Keuangan (X1) dinyatakan valid.
2. Nilai *outer loading* untuk variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) lebih

besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) dinyatakan valid.

3. Nilai *outer loading* untuk variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan valid.
4. Nilai *outer loading* untuk variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z) lebih besar dari 0,4 maka semua indikator pada variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z) dinyatakan valid.

4.2.1.3 Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan bertujuan untuk menilai suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, yakni dengan cara melihat Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (valid) (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.10
Validitas Diskriminan

	Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Akuntansi (X2)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z)
Literasi Keuangan (X1)				
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,652			
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,173	0,241		
Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z)	0,494	0,428	0,618	

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil korelasi *Hetrotrait – Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) maka :

1. Variabel Literasi Keuangan (X1) dengan Pengetahuan Akuntansi (X2) sebesar $0,652 < 0,900$, korelasi variabel *Heterotrait - Monotrait Ratio*

Of Corelation (HTMT) Literasi Keuangan (X1) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar $0,173 < 0,900$ korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Literasi Keuangan (X1) dengan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z) sebesar $0,494 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Literasi Keuangan (X1) dinyatakan valid.

2. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar $0,241 < 0,900$, nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) dengan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z) sebesar $0,428 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Pengetahuan Akuntansi (X2) dinyatakan valid.
3. Nilai korelasi *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) terhadap Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z) adalah sebesar $0,618 < 0,900$, dengan demikian seluruh nilai korelasi Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Analisis Model Struktural (Inner Model)

4.2.2.1 Kolinearitas (Colinierity / Variance Inflaction Factor/VIF)

Pengujian kolinearitas adalah untuk membuktikan korelasi antar variabel laten/konstruk apakah kuat atau tidak. Jika terdapat korelasi yang kuat berarti model mengandung masalah jika dipandang dari sudut metodologis, karena memiliki dampak pada estimasi signifikansistatistiknya. Masalah ini disebut

dengan kolinearitas (colinearity). Nilai yang digunakan untuk menganalisisnya adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) (Hair Jr et al., 2017). Jika nilai VIF lebih besar dari 5,00 maka berarti terjadi masalah kolinearitas, dan sebaliknya tidak terjadi masalah kolinearitas jika nilai $VIF < 5,00$ (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.11
Kolinieritas

Inner VIF	Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Akuntansi (X2)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z)
Literasi Keuangan (X1)			1,566	1,495
Pengetahuan Akuntansi (X2)			1,592	1,495
Kualitas Laporan Keuangan (Y)				
Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z)			1,248	

Sumber : SEM PLS (2025)

Dari data diatas dapat dideskripsikan sebagai berikut :

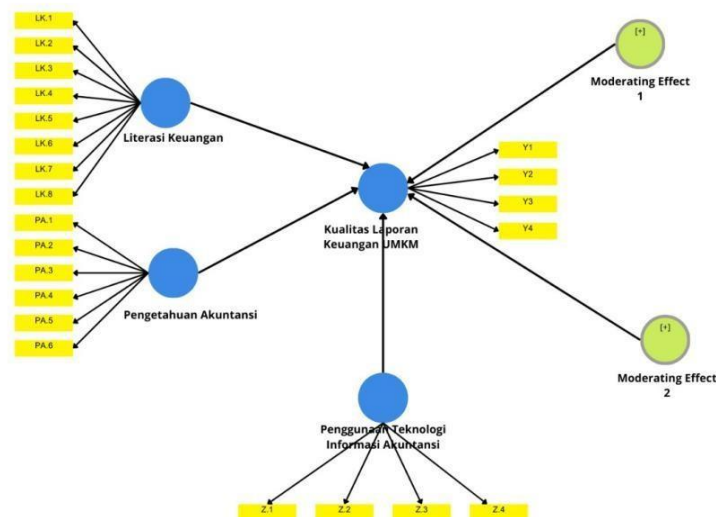
1. VIF untuk korelasi Literasi Keuangan (X1) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah $1,556 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).
2. VIF untuk korelasi Pengetahuan Akuntansi (X2) dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah $1,592 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).
3. VIF untuk korelasi Literasi Keuangan (X1) dengan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z) adalah $1,495 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).
4. VIF untuk korelasi Pengetahuan Akuntansi (X2) dengan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z) adalah $1,495 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas)
5. VIF untuk korelasi Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z)

dengan Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah $1,248 < 5,00$ (tidak terjadi masalah kolinearitas).

Dengan demikian, dari data-data di atas, model struktural dalam kasus ini tidak semua korelasi yang terbebas dari masalah kolinearitas.

4.2.2.2. Pengujian Signifikansi Koefisien Jalur Model Struktural

Dalam pengujian ini terdapat dua tahapan, yakni pengujian hipotesis pengaruh langsung dan pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung. Adapun koefisien koefisien jalur pengujian hipotesis terdapat pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1 Pengujian Hipotesis

4.2.2.2.1 Pengujian Pengaruh Langsung

Pengujian hipotesis pengaruh langsung bertujuan untuk membuktikan hipotesis hipotesis pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung (tanpa perantara) yakni :

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif mengindikasikan bahwa kenaikan nilai suatu variabel diikuti oleh kenaikan nilai variabel lainnya.

2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif mengindikasikan bahwa kenaikan suatu variabel diikuti oleh penurunan nilai variabel lainnya.

(Hair Jr et al., 2017). Dan untuk nilai Probabilitasnya adalah :

- a. Jika nilai probabilitas (P-Value) < Alpha (0,05) maka H_0 ditolak (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah signifikan).
- b. Jika nilai probabilitas (P-Value) > Alpha (0,05) maka H_0 diterima (pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya adalah tidak signifikan).

Tabel 4.12
Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	t Statistics	P Values
X1 - Y	0,266	0,247	0,129	3,597	0,023
X2 - Y	0,279	0,301	0,135	2,070	0,039

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diperoleh

1. Pengaruh langsung variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,266. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistik 3,597 dan memiliki nilai P-Values sebesar $0,023 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kota Kisaran.
2. Pengaruh langsung variabel Pengetahuan Akuntansi (X2) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) mempunyai koefisien jalur sebesar 0,279. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas t-statistik

2.070 dan memiliki nilai P-Values sebesar $0,027 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kota Kisaran.

4.2.2.2.2 Pengujian Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $>$ koefisien pengaruh langsung, maka bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Jika nilai koefisien pengaruh tidak langsung $<$ koefisien pengaruh langsung, maka tidak bersifat memediasi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4.13
Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	t Statistics	P Values
X1 – Z - Y	0,148	0,155	0,137	1,078	0,028
X2 – Z - Y	0,186	0,203	0,090	2,054	0,024

Sumber : SEM PLS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh :

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,148. Pengaruh tersebut memiliki probabilitas t-statistik 1,078 dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,028 < 0,05$, berarti Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi pada Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kota Kisaran.
2. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi memiliki nilai

koefisien jalur sebesar 0,186. pengaruh tersebut memiliki probabilitas $t <$ statistik 2,054 dan nilai *P Values* sebesar $0,024 < 0,05$, berarti Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi pada Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kota Kisaran.

4.2.2.3 Koefisien Determinasi (*R Square*)

1. Nilai R Square sebesar 0,75 menunjukkan model PLS yang kuat
2. R Square sebesar 0,50 menunjukkan model PLS yang moderat/sedang.
3. Nilai R Square sebesar 0,25 menunjukkan model PLS yang lemah
(Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 4.14
Koefisien Determinasi

	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0, 473	0, 450
Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z)	0, 199	0, 176

Sumber : SEM PLS (2025)

Pada tabel di atas memperlihatkan nilai R-Square pada variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,473 dan variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi sebesar 0,199 maka dapat dijelaskan bahwa variance pada variabel Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi mampu menjelaskan variabel Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,473 dan variabel Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi sebesar 0,199. Berdasarkan pendapat (Juliandi, 2014) kriteria R-Square jika Rule of Thumb sebesar 0.75 maka model penelitian dalam kategori kuat, dan jika 0,50 model penelitian dikategorikan sedang, selanjutnya 0,25 maka model penelitian dalam kategori lemah. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini

dimana nilai R-Square sebesar 0.473 dan 0,199, maka model penelitian ini dikatakan lemah.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,266. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistik 3,597 dan memiliki P-Value $0,023 < 0,05$ sehingga H_1 diterima. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kota Kisaran.

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola aspek-aspek keuangan secara efektif. Literasi keuangan yang tinggi pada pelaku UMKM membantu mereka dalam menyusun laporan keuangan yang lebih tepat dan akurat, karena mereka memahami pentingnya pencatatan keuangan yang baik untuk menjaga kesehatan finansial usaha. Dengan literasi keuangan yang memadai, pemilik UMKM lebih mampu menghindari kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan, yang berdampak positif pada kualitas laporan keuangan mereka (Lusuardi dan Mitchell, 2014).

Hasil penelitian di atas sejalan dengan penelitian terdahulu oleh (Anggi, 2022) yang menyatakan semakin baiknya literasi keuangan seseorang maka akan mendorong semakin baiknya kualitas laporan keuangan. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian oleh (Pakpahan. Y.E, 2020) dan (Dermawan. T, 2019).

Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari (Bahiu et al, 2021) dan (Oktaviana, 2019) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara literasi keuangan dengan kualitas laporan keuangan dikarenakan adanya faktor lain yang lebih mempengaruhi.

4.3.2 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang dinilai dengan koefisien jalur sebesar 0,279. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistik 2,070 dan memiliki P-Value $0,039 < 0,05$, sehingga H_2 diterima. Maka berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kota Kisaran

Pengetahuan akuntansi mencakup pemahaman tentang proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan informasi keuangan. Menurut Bodnar dan Hopwood (2013), pengetahuan akuntansi adalah dasar untuk menyusun laporan keuangan yang akurat dan dapat dipercaya. Bagi UMKM, pengetahuan ini memungkinkan pemilik atau manajer untuk menghasilkan laporan yang mencerminkan kondisi keuangan sebenarnya, yang dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis yang strategis.

Sejalan dengan hasil penelitian diatas, hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hendriksen, 2020), (Sanjaya et al. 2017), dan (Dewi, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap

kualitas laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi yang baik dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik.

Namun, berbeda dengan pendapat dari (Puteri et al., 2019) dan (Gustina, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.3.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dimoderasi Oleh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa Literasi Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,148. Pengaruh tersebut memiliki probabilitas t-statistik 1,078 dan memiliki nilai *P-Values* sebesar $0,028 < 0,05$, sehingga *H3* diterima. Hal ini berarti Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi pada Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kota Kisaran.

Menurut penelitian Sari dan Yusuf (2023), penggunaan teknologi informasi akuntansi dapat memperkuat pengaruh literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Teknologi informasi memungkinkan pemilik UMKM yang memiliki literasi keuangan baik untuk lebih mudah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam praktik akuntansi. Sebagai contoh, penggunaan software akuntansi membantu dalam mencatat transaksi secara otomatis dan mengurangi risiko kesalahan manusia. Dengan demikian, moderasi teknologi informasi akuntansi mampu meningkatkan hubungan positif antara literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan UMKM.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian terhdahulu yang dilakukan oleh (Kandar, 2023), (W. Purnama, 2023) dan (S. Fadilah, 2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan dengan menggunakan teknologi informasi akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Namun berbeda dengan hasil penelitian dari (T. Ewawati, 2023) dan (Rahmawati, 2024) yang menyatakan tidak berpenagruh signifikan antara literasi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan dengan penggunaan teknologi informasi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan karena menurutnya, penggunaan teknologi informasi akuntansi belum sepenuhnya dimengerti dan dipahami oleh beberapa pihak yang memerlukan dan menggunakan laporan keuangan.

4.3.4 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dimoderasi oleh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,186. Pengaruh tersebut memiliki probabilitas t-statistik 2,054 dan nilai *P Values* sebesar $0,024 < 0,05$, sehingga *H4 diterima*. Hal ini berarti Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi pada Dinas Koperasi Perdagangan dan Perindustrian Kota Kisaran.

Menurut Prasetyo dan Kartika (2020), teknologi informasi akuntansi memoderasi hubungan antara pengetahuan akuntansi dan kualitas laporan keuangan UMKM dengan memberikan kemudahan dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi. Contohnya, aplikasi akuntansi berbasis digital memungkinkan

pengguna untuk mengatur jurnal, buku besar, dan laporan keuangan secara lebih efisien tanpa membutuhkan pengetahuan akuntansi yang mendalam. Teknologi ini juga membantu meminimalkan kesalahan manusia, yang sering kali menjadi kendala dalam pencatatan manual.

Sejalan dengan hasil penelitian diatas, hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hendriksen, 2020), (Sanjaya et al. 2017), dan (Dewi, 2020) menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pengetahuan akuntansi yang baik dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. Pemanfaatan teknologi akan menambah keakuratan dan ketepatan waktu dari laporan keuangan tersebut.

Namun, berbeda dengan pendapat dari (Puteri et al., 2019) dan (Gustina, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang besarnya empat naruh literasi keuangan dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dimoderasi oleh penggunaan teknologi informasi akuntansi. Objek dalam penelitian ini adalah UMKM yang berada di wilayah kota Kisaran. Teknik analisis data menggunakan smart PLS versi 4.0 dengan jumlah data diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 100 responden. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat kesimpulan penelitian yang dikemukakan sebagai berikut :Pengaruh variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) memiliki nilai P-Values sebesar $0,230 < 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Literasi Keuangan (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) adalah berpengaruh positif signifikan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa Literasi keuangan dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

1. Literasi Keuangan berengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan pelaku UMKM, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Literasi keuangan yang membantu pelaku usaha dalam memahami prinsip-prinsip dasar keuangan, pengelolaan arus kas, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat.
2. Pengetahuan akuntansi juga berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik

pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM, semakin tinggi kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat transaksi secara tepat, menyusun laporan laba rugi, dan laporan arus kas dengan benar.

3. Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dimoderasi oleh Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi akuntansi mampu memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan kualitas laporan keuangan. Dengan pemanfaatan teknologi yang tepat, pelaku UMKM dapat mengelola dan menyajikan laporan keuangan dengan lebih efektif, efisien, dan akurat.
4. Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dimoderasi oleh Penggunaan Informasi Akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa teknologi informasi akuntansi dapat memperkuat hubungan antara pengetahuan akuntansi dan kualitas laporan keuangan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, proses pencatatan dan pelaporan keuangan lebih cepat, akurat, dan transparan, sehingga kualitas laporan keuangan UMKM dapat ditingkatkan secara signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah pelaku UMKM harus terus meningkatkan dan memahami

literasi keuangan, pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi akuntansi dalam menjalankan usaha UMKM.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

- a. Faktor – faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari literasi keuangan, pengetahuan akuntansi, dan penggunaan teknologi informasi akuntansi, sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kepuasan konsumen.
- b. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini hanya menggunakan program software SEM PLS (versi 3.00) saja, dimana masih ada program software yang lainnya digunakan untuk pengolahan data.
- c. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data kuesioner karena dikhawatirkan responden tidak benar – benar menjawab pernyataan dengan sungguh – sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W., & Jogiyanto, H. M. (2020). Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset.
- Amaliyah, S., & Witiastuti, R. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 10(3), 250-258.
- Ansong, S., & Gyensare, K. (2012). Factors affecting financial literacy among university students in Ghana. *Journal of Economic and Social Studies*, 12(2), 127-145.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). The balanced scorecard: Measures that drive performance. In *Management control systems* (12th ed., pp. 345-372). McGraw-Hill.
- Ardila, A., Budiman, B., & Candra, C. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 35(2), 125-138.
- Ardila, I., Febriaty, H., & Astuti, R. (2021). Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(2), 201-210.
- Ardiyos, A. (2017). *Akuntansi dan laporan keuangan*. Yogyakarta: BPFE, 34.
- Arianti, A. A. (2022). Literasi keuangan di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 45-58.
- Arikunto, S. (2018). *Metode penelitian: suatu pendekatan praktik* (Edisi ke-13). Rineka Cipta.
- Bachtiar, A., & Nurfadila, N. (2019). Pengaruh Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(2), 45-58.
- Bahri, S. (2016). *Akuntansi dasar untuk pemula*. Jakarta: Salemba Empat.
- Baihaqi, W. T. (2017). Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Bodnar, G. M., & Hopwood, A. G. (2013). The role of accounting knowledge in small business decision making. *Journal of Small Business Management*, 51(2), 315-332.
- Buakaew, B. (2021). Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap integritas laporan keuangan UMKM di Thailand. *Jurnal Akuntansi Asia Tenggara*, 8(2), 70-85.
- Bungin, M. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kencana.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Darmadi, H. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Alfabeta.
- Devy, R., et al. (2017). Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(2), 45-55.
- Dewi, A. A. (2018). Indikator kualitas laporan keuangan: Studi kasus pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 15(2), 50-65.
- Dewi, R., & Hoesada, M. (2020). Pengetahuan Akuntansi pada UMKM: Kebutuhan dan Tantangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 30(2), 134-145.
- Fajri, A. (2013). Kualitas Laporan Keuangan: Pengertian dan Penerapannya. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 11(2), 75-85.
- Fransiska, A. D. (2021). Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kinerja karyawan. Universitas Indonesia: Depok. (Mengutip Sunyoto, 2010).
- Garg, N., & Joshii, S. (2018). Financial literacy and its impact on financial decision-making. *International Journal of Research in Economics and Social Sciences*, 8(9), 1-10.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS (Edisi ke-2)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gunawan, A., Rahayu, N. K. D., & Wibowo, A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-58.

- Hair et.al. (2019). *Multivariate Data Analysis*, Eighth Edition. In Annabel Ainscow
- Hair, J., Hult, G. T., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* - Joseph F. Hair, Jr., G. Tomas M. Hult, Christian Ringle, Marko Sarstedt. In Sage.
- Hair, Joe F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). Journal of Marketing Theory and Practice PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2).
- HANI, S., MARIATI, M., & HARAHA, R. U. (2018). Model Laporan Keuangan Syariah Bagi UKM. *Kumpulan Penelitian dan Pengabdian Dosen*, 1(1).
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237-242.
- Hernawati, D. (2018). Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 123-134.
- Horngren, C. T., Sundem, G. L., & Elliott, J. A. (2013). *Introduction to financial accounting* (10th ed.).
- Ihsanudin, A., & Azib, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada UMKM. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(1), 30-42.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2004). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irfan. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU.
- Kusuma, A., & Lutfiany, N. (2018). Pengaruh pendidikan dan pengalaman usaha terhadap pengetahuan akuntansi pemilik UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 120-135.

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2021). Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing. In *Handbook of the Economics of Finance* (Vol. 2, pp. 1-45). Elsevier.
- Lusuardi, A., & Mitchell, R. (2014). Financial literacy and its impact on financial management practices in small and medium enterprises. *International Journal of Business and Management*, 9(6), 45-54.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Mahfuz, R. P., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Mandailing Natal). *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), 2895-2904.
- Monticone, C. (2010). Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from European Countries. *Journal of Financial Planning*, 3(1), 412-420.
- Muda, A., Iskandar, B., & C. (2017). Analisis Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 15(2), 123-145.
- Mulyadi, D. (2017). *Akuntansi untuk UMKM: Meningkatkan kualitas laporan keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 3004–3012.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Pengantar Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Laporan Tahunan Literasi Keuangan*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan

- Pulungan, D. R. (2017). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan keuangan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 19(2), 123-134.
- Putri, E. (2020). Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan keuangan di kalangan pelaku UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 25-35.
- Putri, F. S. (2017). Peran UMKM dalam perekonomian nasional dan daerah. *Philosophiamundi: Journal of Global Humanistic Studies*, 1(1), 5-10.
- Putri, L. P., Christiana, I., Febriaty, H., & Safira, M. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GENERASI Z DI KOTA MEDAN DIMEDIASI OLEH PERILAKU KONSUMTIF. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 203-218.
- Putra, Y. M. (2018). Pemetaan penerapan standar akuntansi keuangan EMKM pada UMKM di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi*, 6(2), 130-136.
- Risa, M., & Putri, E. (2021). Pengertian dan pentingnya pengetahuan dalam pengambilan keputusan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, 7(2), 45-56.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi* (Edisi ke-12). Salemba Empat.
- Sanistasya, M., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Jurnal Among Makarti*, 14(2), 67-80.
- Saragih, F., & Harahap, R. D. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2518-2527.
- Sarfiah, N., Hidayati, D., & Rahman, A. (2019). Ketahanan UMKM dalam menghadapi krisis ekonomi. *Indonesian Treasury Review*, 7(1), 33-47.
- Sari, R. (2014). Peran UMKM dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 1-10.

- Setiawan, A., Santoso, B., & Lestari, A. (2021). Pentingnya Persepsi terhadap Manfaat Laporan Keuangan dalam Hubungan UMKM dengan Pihak Eksternal. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 19(1), 35-52.
- Setiawan, J., Widyaningrum, D., & Hidayati, N. (2021). Kualitas laporan keuangan dan pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan ekonomi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(4), 354-367.
- Simon, H. A. (1979). Rational decision making in business organizations. *The American Economic Review*, 69(4), 493-513.
- Sitorus, A. (2017). Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 15(2), 80-95.
- Soetino, S. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 115-130.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi keuangan, teknologi sistem informasi, pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), 2028-2040.
- Suryanto, S., & Rasmini, R. (2018). Pengaruh usia, pengetahuan keuangan, dan sikap terhadap literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(2), 6-18.
- Syafrida Hani. (2024). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep Dan Aplikasi*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMSU.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Accounting Principles* (13th ed.). John Wiley & Sons.
- Yadiati, W., & Mubarak, H. (2017). Karakteristik Kualitas Pelaporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Indonesia*, 22(3), 118-12.

LAMPIRAN

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Dalam langkah menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan ini memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul : **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dimoderasi Oleh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi di Kota Kisaran”**.

Dengan ini saya memohon kepada Bapak/Ibu/Saudara/I untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner ini. Data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik. Jawaban yang diberikan tidak akan mempengaruhi status usaha atau identitas Bapak/Ibu/Saudara/I.

Demikian surat ini saya sampaikan. Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudarai untuk mngisi kuesioner dalam mendukung penelitian ini.

Hormat saya

(Mutiar)

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi daftar berikut :

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Usia : a. ≤ 25 tahun b. $> 25-40$ tahun
c. $> 40-55$ tahun d. > 55 tahun
5. Pendidikan Terakhir : SD / SMP / SMA / D3 / S1 / Lainnya
6. Bidang UMKM yang Digeluti :
7. Lama Usaha Berjalan : a. < 1 tahun b. 1-3 tahun
c. $> 3-5$ tahun d. > 5 tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup memberikan tanda checklist () pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Dari setiap pernyataan hanya ada satu jawaban saja. Berikan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i secara jujur terhadap beberapa pernyataan yang disajikan. Skor/nilai jawaban yaitu :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Kurang Setuju (KS)
- 4 = Setuju (S)
- 5 = Sangat Setuju (SS)

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Indikator Relevan					
1.	Informasi dalam laporan keuangan disajikan secara relevan agar dapat membantu mengevaluasi kinerja dalam satu periode.					
2.	Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan saya sesuai dengan kebutuhan usaha.					
	Indikator Mudah Dipahami					
3.	Laporan keuangan saya mudah dipahami oleh pihak lain, seperti bank atau investor.					
4.	Saya menyusun laporan keuangan dengan format yang sederhana dan mudah dipahami.					
	Indikator Dapat Dibandingkan					
5.	Informasi dalam laporan keuangan yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan antarperiode akuntansi					
6.	Laporan keuangan usaha saya memiliki format yang konsisten sehingga dapat dibandingkan antarperiode.					
	Indikator Lengkap					
7.	Saya melakukan pencatatan / pembukuan akuntansi atas semua transaksi yang terjadi.					
8.	Penyusunan laporan keuangan disusun secara rutin selama setahun (Milantika, 2024)					

2. Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Indikator Kepercayaan Diri dalam Membuat Keputusan Keuangan					
1.	Saya merasa yakin dalam mengambil keputusan terkait penggunaan uang saya sendiri.					
2.	Saya percaya diri saat memilih produk atau layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan saya.					
	Indikator Kemampuan Mengelola Keuangan Sehari-hari					
3.	Saya mencatat pemasukan dan pengeluaran untuk mengatur keuangan harian saya.					
4.	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu untuk menghindari denda atau bunga.					
	Indikator Kemampuan Perencanaan Keuangan Jangka Panjang					
5.	Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang seperti menabung masa depan.					
6.	Saya menyisihkan sebagian pendapatan untuk kebutuhan di masa mendatang. (Murdhiyati Hilma Purba, 2020)					

3. Pengetahuan Akuntansi (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Indikator Identifikasi					
1.	Saya dapat mengidentifikasi transaksi keuangan yang relevan untuk usaha saya.					
2.	Saya memahami pentingnya bukti transaksi dalam pencatatan keuangan usaha.					
	Indikator Pencatatan					
3.	Saya mencatat transaksi usaha saya dengan rapi dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.					

4.	Saya memahami bagaimana membuat jurnal keuangan untuk mencatat transaksi.					
	Indikator Komunikasi					
5.	Saya mampu membuat laporan keuangan yang mudah dipahami oleh pihak lain, seperti bank atau investor.					
6.	Saya dapat menyampaikan informasi dari laporan keuangan untuk membantu pengambilan keputusan. (Rafa Nafisah, 2020).					

4. Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (Z)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
	Indikator Frekuensi Penggunaan					
1.	Saya rutin menggunakan perangkat lunak akuntansi dalam mencatat transaksi usaha.					
2.	Saya menggunakan teknologi informasi akuntansi untuk membantu menyusun laporan keuangan.					
	Indikator Keberhasilan Implementasi					
3.	Teknologi informasi akuntansi yang saya gunakan berhasil diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan usaha saya.					
4.	Saya merasa tidak mengalami kendala besar saat mengadopsi teknologi akuntansi dalam pengelolaan usaha.					
	Kesesuaian dengan Kebutuhan					
5.	Teknologi akuntansi yang saya gunakan sesuai dengan kebutuhan usaha saya.					
6.	Teknologi ini membantu saya membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi.					
	Kemudahan Penggunaan					
7.	Teknologi informasi akuntansi yang saya gunakan mudah dipelajari dan dioperasikan.					
8.	Teknologi ini membantu saya menyusun laporan keuangan dengan cepat dan akurat.					
	Manfaat yang Dirasakan					

9.	Teknologi akuntansi ini membantu saya lebih percaya diri dalam menyajikan laporan keuangan.					
10.	Teknologi ini meningkatkan efisiensi kerja saya dalam pengelolaan keuangan usaha.					
	Kualitas Data yang Dihasilkan					
11.	Teknologi informasi akuntansi yang saya gunakan menghasilkan data keuangan yang akurat dan terpercaya					
12.	Saya yakin bahwa data yang dihasilkan oleh teknologi akuntansi memudahkan pengambilan keputusan usaha. (Rafly Ramadhan, 2024).					

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8
1	5	2	2	1	5	5	5	1
2	5	4	2	5	5	5	5	3
3	5	4	2	5	5	5	5	3
4	5	4	2	5	5	5	5	3
5	5	4	3	5	5	5	5	3
6	4	4	3	5	5	5	5	3
7	4	4	3	5	5	5	5	3
8	4	4	3	5	5	5	5	3
9	4	4	3	5	5	5	5	3
10	4	4	3	5	5	5	5	3
11	3	4	3	5	2	5	5	3
12	3	3	3	5	5	5	5	3
13	3	3	3	5	5	5	5	3
14	3	3	3	5	5	5	5	3
15	3	3	5	5	5	5	5	3
16	2	3	5	5	5	5	5	3
17	3	5	5	5	5	5	5	3
18	3	5	5	5	5	5	5	3
19	3	5	5	5	5	5	5	3
20	3	5	5	5	4	5	5	5
21	3	5	5	5	4	3	5	5
22	5	5	5	3	4	3	5	5
23	5	5	5	3	4	3	5	5
24	5	5	5	3	4	3	5	5
25	5	5	5	3	4	3	5	5
26	5	5	5	3	4	3	5	5
27	4	5	5	3	4	3	5	5
28	4	5	5	3	4	3	5	5
29	4	5	5	3	4	3	5	5
30	4	5	5	4	4	3	5	5
31	4	5	5	4	4	3	5	5
32	3	5	5	4	4	3	5	5
33	3	5	5	4	4	3	5	5
34	3	5	5	4	4	3	5	5
35	3	5	5	4	4	3	5	5
36	3	5	5	4	4	3	5	5
37	3	3	5	4	4	3	2	5
38	3	3	5	4	4	3	3	5
39	5	3	5	4	4	3	3	5
40	5	3	3	4	4	3	3	5
41	5	3	3	4	4	4	3	5
42	5	3	3	4	4	4	3	4
43	5	3	3	4	4	4	3	4
44	5	3	3	4	4	4	3	4
45	5	3	3	4	4	4	3	4
46	5	3	3	4	4	4	3	4
47	5	4	3	4	4	4	3	4
48	5	4	3	4	4	4	3	4
49	4	4	3	4	4	4	3	4
50	4	4	5	4	4	4	3	4

51	4	4	5	4	4	4	3	4
52	4	4	5	4	4	4	3	4
53	4	4	5	4	4	4	3	4
54	4	4	5	4	4	4	3	4
55	4	4	5	4	4	4	3	4
56	4	4	5	4	4	4	3	4
57	4	4	5	4	4	4	3	4
58	4	4	5	4	4	4	3	4
59	4	4	5	4	4	4	3	4
60	4	4	5	4	4	4	3	4
61	4	4	5	4	4	4	3	4
62	4	4	5	4	4	4	3	4
63	4	4	5	4	4	4	3	4
64	5	4	4	4	3	4	4	4
65	5	4	4	4	3	4	4	4
66	5	4	4	4	3	4	4	4
67	5	3	4	4	3	3	4	4
68	5	3	4	4	3	3	4	4
69	5	3	4	3	3	3	4	4
70	5	3	4	3	3	3	4	4
71	5	3	4	3	3	3	4	5
72	5	4	4	3	3	3	4	5
73	5	4	4	3	3	3	4	5
74	5	4	4	3	3	3	4	5
75	5	4	4	3	3	3	4	5
76	5	5	4	3	3	3	4	5
77	5	5	4	3	3	3	4	5
78	5	5	4	3	3	3	4	5
79	5	5	4	5	3	3	4	5
80	5	5	4	5	3	3	4	5
81	5	5	4	5	3	3	4	5
82	5	5	4	5	3	3	4	5
83	5	5	4	5	3	2	4	5
84	5	5	4	5	3	5	4	5
85	5	5	4	5	3	5	4	5
86	5	5	4	5	3	5	4	5
87	5	5	4	5	5	5	4	5
88	5	5	4	5	5	5	4	5
89	4	5	4	5	5	5	4	5
90	4	4	4	5	5	5	4	5
91	4	4	4	5	5	5	4	5
92	4	4	4	5	5	5	4	5
93	4	4	4	5	5	5	4	5
94	5	4	4	5	5	5	4	5
95	4	4	4	5	5	5	4	5
96	4	4	4	5	5	5	4	5
97	4	4	4	5	5	5	4	5
98	4	4	4	5	5	5	4	5
99	4	4	4	5	5	5	4	5
100	4	4	4	5	5	5	4	5

Teknologi Informasi Akuntansi (Z)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
1	5	2	2	1	5	5	5	1	4	3	2	2
2	5	4	2	5	5	5	5	3	4	3	4	2
3	5	4	2	5	5	5	5	3	4	3	4	2
4	5	4	2	5	5	5	5	3	4	3	4	2
5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4	3
6	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4	3
7	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4	3
8	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4	3
9	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4	3
10	4	4	3	5	5	5	5	3	4	3	4	3
11	3	4	3	5	2	5	5	3	4	3	4	3
12	3	3	3	5	5	5	5	3	4	3	3	3
13	3	3	3	5	5	5	5	3	4	3	3	3
14	3	3	3	5	5	5	5	3	4	3	3	3
15	3	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5
16	2	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5
17	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5
18	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5
19	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5
20	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5
21	3	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5
22	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5
23	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5
24	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5
25	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5
26	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5
27	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5
28	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5
29	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5
30	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5
31	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5
32	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5
33	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5
34	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5
35	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5
36	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5
37	3	3	5	4	4	3	2	5	5	5	3	5
38	3	3	5	4	4	3	3	5	5	5	3	5
39	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	3	5
40	5	3	3	4	4	3	3	5	5	5	3	3
41	5	3	3	4	4	4	3	5	2	5	3	3
42	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3
43	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3
44	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3
45	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3
46	5	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3	3
47	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3
48	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3
49	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3
50	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5
51	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5
52	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5

53	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5
54	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5
55	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5
56	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5
57	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5
58	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5
59	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5
60	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5
61	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5
62	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5
63	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5
64	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4
65	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4
66	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	4
67	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4
68	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4
69	5	3	4	3	3	3	4	4	5	5	3	4
70	5	3	4	3	3	3	4	4	5	5	3	4
71	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	3	4
72	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4
73	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4
74	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4
75	5	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	4
76	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4	5	4
77	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4	5	4
78	5	5	4	3	3	3	4	5	5	4	5	4
79	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	5	4
80	5	5	4	5	3	3	4	5	5	2	5	4
81	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	4
82	5	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	4
83	5	5	4	5	3	2	4	5	4	4	5	4
84	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4
85	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4
86	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4
87	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4
88	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4
89	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4
90	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
91	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4
92	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4
93	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4
94	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4
95	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4
96	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4
97	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4
98	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4
99	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4
100	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4

Literasi Keuangan (X1)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	3	4	4	5	4	4
2	3	4	4	5	4	4
3	3	4	4	5	4	4
4	3	4	4	5	4	4
5	3	4	4	5	4	4
6	3	4	4	5	4	4
7	3	4	4	5	4	4
8	3	4	4	5	4	4
9	3	4	4	5	4	4
10	3	4	4	5	4	4
11	3	4	4	5	4	4
12	3	4	4	5	4	4
13	3	4	4	5	4	4
14	3	4	4	5	4	4
15	3	4	4	5	4	4
16	3	4	4	5	4	4
17	3	4	4	5	4	4
18	3	4	4	5	4	4
19	3	4	4	5	4	4
20	3	4	4	5	4	4
21	3	4	4	5	4	4
22	3	4	4	5	4	4
23	3	4	4	5	4	4
24	3	4	4	5	4	4
25	5	4	4	5	4	4
26	5	4	4	5	4	4
27	5	4	4	5	4	4
28	5	4	4	5	4	4
29	5	4	4	5	4	4
30	5	4	4	5	4	4
31	5	4	4	5	4	4
32	5	4	5	5	4	4
33	5	4	5	5	4	4
34	5	4	5	5	4	4
35	5	5	5	5	4	4
36	5	5	5	5	4	4
37	5	5	5	5	4	2
38	5	5	5	5	4	2
39	5	5	5	5	4	4
40	5	5	5	5	4	4
41	5	5	5	5	4	3
42	5	5	5	5	4	3
43	5	5	5	5	4	3
44	5	5	5	5	4	3
45	4	5	5	5	4	3
46	4	5	5	5	4	3
47	4	5	5	1	4	3
48	4	5	5	2	4	3
49	4	5	5	2	4	3
50	4	5	5	2	4	3
51	4	5	5	2	4	3
52	4	5	5	3	4	3

53	4	5	5	3	4	3
54	4	5	3	3	4	3
55	4	5	3	3	4	3
56	4	5	3	3	4	3
57	4	5	3	3	4	3
58	4	5	3	3	4	3
59	4	5	3	3	4	3
60	4	5	3	3	4	3
61	4	5	3	3	4	3
62	4	5	3	3	4	3
63	4	5	3	3	4	3
64	4	5	3	3	4	3
65	4	5	3	3	4	3
66	4	5	3	3	4	5
67	4	5	3	3	4	5
68	4	5	3	3	4	5
69	4	5	3	3	4	5
70	4	5	3	3	4	5
71	4	5	3	3	4	5
72	4	5	3	4	4	5
73	4	5	3	4	4	5
74	4	5	3	4	4	5
75	4	3	3	4	4	5
76	4	3	3	4	4	5
77	4	3	3	4	4	5
78	4	3	3	4	4	5
79	4	3	3	4	4	5
80	3	3	3	4	4	5
81	3	3	3	4	4	5
82	3	3	3	4	4	5
83	3	3	3	4	4	5
84	5	3	3	4	4	5
85	5	3	3	4	4	5
86	5	3	2	4	4	5
87	5	3	2	4	4	5
88	5	3	2	4	4	5
89	5	3	2	4	4	5
90	5	3	4	4	4	5
91	5	3	4	4	4	5
92	5	3	4	4	4	5
93	5	3	4	4	5	5
94	5	3	4	4	5	5
95	5	3	4	4	5	5
96	5	3	4	4	2	5
97	5	3	4	4	2	5
98	5	3	4	4	2	5
99	5	3	4	4	2	2
100	5	3	4	4	1	1

Pengetahuan Akuntansi (X2)

	X1	X2	X3	X4	X5	X6
1	3	4	4	5	4	4
2	3	4	4	5	4	4
3	3	4	4	5	4	4
4	3	4	4	5	4	4
5	3	4	4	5	4	4
6	3	4	4	5	4	4
7	3	4	4	5	4	4
8	3	4	4	5	4	4
9	3	4	4	5	4	4
10	3	4	4	5	4	4
11	3	4	4	5	4	4
12	3	4	4	5	4	4
13	3	4	4	5	4	4
14	3	4	4	5	4	4
15	3	4	4	5	4	4
16	3	4	4	5	4	4
17	3	4	4	5	4	4
18	3	4	4	5	4	4
19	3	4	4	5	4	4
20	3	4	4	5	4	4
21	3	4	4	5	4	4
22	3	4	4	5	4	4
23	3	4	4	5	4	4
24	3	4	4	5	4	4
25	5	4	4	5	4	4
26	5	4	4	5	4	4
27	5	4	4	5	4	4
28	5	4	4	5	4	4
29	5	4	4	5	4	4
30	5	4	4	5	4	4
31	5	4	4	5	4	4
32	5	4	5	5	4	4
33	5	4	5	5	4	4
34	5	4	5	5	4	4
35	5	5	5	5	4	4
36	5	5	5	5	4	4
37	5	5	5	5	4	2
38	5	5	5	5	4	2
39	5	5	5	5	4	4
40	5	5	5	5	4	4
41	5	5	5	5	4	3
42	5	5	5	5	4	3
43	5	5	5	5	4	3
44	5	5	5	5	4	3
45	4	5	5	5	4	3
46	4	5	5	5	4	3
47	4	5	5	1	4	3
48	4	5	5	2	4	3
49	4	5	5	2	4	3
50	4	5	5	2	4	3
51	4	5	5	2	4	3
52	4	5	5	3	4	3

53	4	5	5	3	4	3
54	4	5	3	3	4	3
55	4	5	3	3	4	3
56	4	5	3	3	4	3
57	4	5	3	3	4	3
58	4	5	3	3	4	3
59	4	5	3	3	4	3
60	4	5	3	3	4	3
61	4	5	3	3	4	3
62	4	5	3	3	4	3
63	4	5	3	3	4	3
64	4	5	3	3	4	3
65	4	5	3	3	4	3
66	4	5	3	3	4	5
67	4	5	3	3	4	5
68	4	5	3	3	4	5
69	4	5	3	3	4	5
70	4	5	3	3	4	5
71	4	5	3	3	4	5
72	4	5	3	4	4	5
73	4	5	3	4	4	5
74	4	5	3	4	4	5
75	4	3	3	4	4	5
76	4	3	3	4	4	5
77	4	3	3	4	4	5
78	4	3	3	4	4	5
79	4	3	3	4	4	5
80	3	3	3	4	4	5
81	3	3	3	4	4	5
82	3	3	3	4	4	5
83	3	3	3	4	4	5
84	5	3	3	4	4	5
85	5	3	3	4	4	5
86	5	3	2	4	4	5
87	5	3	2	4	4	5
88	5	3	2	4	4	5
89	5	3	2	4	4	5
90	5	3	4	4	4	5
91	5	3	4	4	4	5
92	5	3	4	4	4	5
93	5	3	4	4	5	5
94	5	3	4	4	5	5
95	5	3	4	4	5	5
96	5	3	4	4	2	5
97	5	3	4	4	2	5
98	5	3	4	4	2	5
99	5	3	4	4	2	2
100	5	3	4	4	1	1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 126 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 03/09/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mutiara
NPM : 2105170069
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi judul 1: 1. Masih kurangnya efektivitas penjualan yang maksimal dilihat dari indikator adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan operasional penjualan perusahaan dan fungsionalitas sistem yang digunakan, yang dapat menghambat efisiensi dan kinerja penjualan 2. Masih kurangnya pemahaman tentang sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat menghambat efisiensi penjualan, seperti kurangnya integrasi atau kelambatan dalam pengolahan informasi 3. Masih kurangnya pengendalian internal dilihat dari indikator yang ada seperti kelemahan dalam proses pemantauan atau kurangnya langkah-langkah pencegahan terhadap potensi risiko. Identifikasi judul 2: 1. Metode Just in Time (JIT) sebagai Variabel Independen : Penelitian ini mengkaji pengaruh penerapan JIT terhadap efisiensi biaya dalam suatu perusahaan atau organisasi. 2. Efisiensi Biaya sebagai Variabel Dependen: Fokus utama penelitian adalah bagaimana JIT dapat meningkatkan efisiensi biaya. 3. Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening: Penelitian juga meneliti peran sistem informasi akuntansi sebagai perantara yang memediasi hubungan antara JIT dan efisiensi biaya.. Identifikasi Judul 3: 1. Masalah Transparansi Laporan Keuangan: Laporan keuangan sering kali menghadapi tantangan dalam memastikan transparansi, yang dapat mengurangi kepercayaan para pemangku kepentingan. 2. Masalah Keandalan Laporan Keuangan: Ada kekhawatiran mengenai keandalan informasi dalam laporan keuangan, yang dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil berdasarkan laporan tersebut. 3. Peran Blockchain dalam Memperbaiki Masalah: Perlu diteliti sejauh mana implementasi teknologi blockchain dapat mengatasi masalah transparansi dan keandalan dalam laporan keuangan.

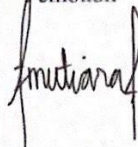
Rencana Judul

- : 1. PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS PEJUALAN
2. Pengaruh Penerapan Just In Time dan Efisiensi Biaya Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening
3. Pengaruh Implementasi Teknologi Blockchain Dalam Meningkatkan Transparansi dan Keandalan Terhadap Laporan Keuangan

Objek/Lokasi Penelitian : PT. Perkebunan Nusantara Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Mutiara)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 126/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/09/2024

Nama Mahasiswa : Mutiara
NPM : 2105170069
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 03/09/2024
Nama Dosen pembimbing^{*)} : Fitriani Saragih, S.E., M.Si (13 September 2024)

Judul Disetujui^{**)}

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan
Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan
UMKM Yang Dimediasi Oleh Persepsi Terhadap
Manfaat Laporan Keuangan Di Kota Kisaran

Disahkan oleh:
Kepala Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan, 07 November 2024

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Keterangan:
*) Ditisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditisi oleh Dosen Pembimbing
sebelum disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ini ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 126 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/03/09/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 03/09/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Mutiara
NPM : 2105170069
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi judul 1: 1. Masih kurangnya efektivitas penjualan yang maksimal dilihat dari indikator adanya ketidaksesuaian antara kebutuhan operasional penjualan perusahaan dan fungsionalitas sistem yang digunakan, yang dapat menghambat efisiensi dan kinerja penjualan 2. Masih kurangnya pemahaman tentang sistem informasi akuntansi manajemen yang dapat menghambat efisiensi penjualan, seperti kurangnya integrasi atau kelambatan dalam pengolahan informasi 3. Masih kurangnya pengendalian internal dilihat dari indikator yang ada seperti kelemahan dalam proses pemantauan atau kurangnya langkah-langkah pencegahan terhadap potensi risiko. Identifikasi judul 2: 1. Metode Just in Time (JIT) sebagai Variabel Independen: Penelitian ini mengkaji pengaruh penerapan JIT terhadap efisiensi biaya dalam suatu perusahaan atau organisasi. 2. Efisiensi Biaya sebagai Variabel Dependen: Fokus utama penelitian adalah bagaimana JIT dapat meningkatkan efisiensi biaya. 3. Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Intervening: Penelitian juga meneliti peran sistem informasi akuntansi sebagai perantara yang memediasi hubungan antara JIT dan efisiensi biaya.. Identifikasi Judul 3: 1. Masalah Transparansi Laporan Keuangan: Laporan keuangan sering kali menghadapi tantangan dalam memastikan transparansi, yang dapat mengurangi kepercayaan para pemangku kepentingan. 2. Masalah Keandalan Laporan Keuangan: Ada kekhawatiran mengenai keandalan informasi dalam laporan keuangan, yang dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang diambil berdasarkan laporan tersebut. 3. Peran Blockchain dalam Memperbaiki Masalah: Perlu diteliti sejauh mana implementasi teknologi blockchain dapat mengatasi masalah transparansi dan keandalan dalam laporan keuangan.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sila kunjungi: www.umsumedan.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Tersertifikasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 09/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsumedan.ac.id>

feb@umsumedan.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 2962/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi

Pada Tanggal : 07 November 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Mutiara

N P M : 2105170069

Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dimoderasi Oleh Persepsi
Terhadap Manfaat Laporan Keuangan Di Kota Medan

Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 November 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan

Pada Tanggal : 09 Jumadil Awwal 1446 H

11 November 2024 M



Dr. H. J. Saragih, S.E., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal





PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS KOPERASI PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

JL. PROF. H. M. YAMIN, S.H NO. 44 TEL/FAX : (0623) 41406
Website : www.diskopdagin.asahankab.go.id | Email : diskopdagin@asahankab.go.id
KISARAN-21224

Kisaran, 29 November 2024

Nomor : 500.36/2121 /XI/2024
Sifat : Biasa
Hal : Persetujuan Izin Riset Pendahuluan

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di -
Medan

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 2962/II.3-AU/UMSU-05/F/2024; Tanggal 11 November 2024 perihal Izin Riset Pendahuluan pada Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan atas nama :

No	Nama	Program Studi	L/P	NPM	Semester
1.	Mutiara	Akuntansi	P	2105170069	VII (Tujuh)

Pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut di atas melaksanakan riset pendahuluan di Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan untuk mendapatkan data yang terkait dengan skripsi berjudul **"Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Yang Dimediasi Oleh Persepsi Terhadap Manfaat Laporan Keuangan Di Kota Kisaran"** dengan mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEPALA DINAS KOPERASI,
PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN
KABUPATEN ASAHAN



SOFIAN MANULANG, S.Sos
PEMBAKUTAMA MUDA
NIP. 19660212 198602 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mutiara
NPM : 2105170069
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM yang Dimediasi oleh Persepsi terhadap Manfaat Laporan Keuangan Di Kota Kisaran.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- latar belakang masalah - identifikasi masalah - rumusan masalah	3/11/2024	1
Bab 2	- rumusan hipotesis - kerangka konseptual	10/11/2024	1
Bab 3	- pendahuluan - rumusan masalah	18/11/2024	1
Daftar Pustaka	- sumber masalah	26/11/2024	1
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	- revisi	11/12/2024	1

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si.)

Medan, Desember 2024

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 19 Desember 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Mutiara*
NPM. : *2105170069*
Tempat / Tgl.Lahir : *Kisaran, 30 Desember 2002*
Alamat Rumah : *Jl. Alfalah 4, Green Kost Wanita Medan Timur, Medan, Sumatera Utara*
Judul Proposal : *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dimoderasi Oleh Persepsi Terhadap Manfaat Laporan Keuangan Di Kota Kisaran*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
<i>Bab I</i>	<i>latar belakang masih data lengkap</i>
<i>Bab II</i>	<i>tem ditambak kerangka konseptual</i>
<i>Bab III</i>	<i>Definisi operasional</i>
<i>Lainnya</i>	<i>iskematika penulisan sesuai buku pedoman</i>
<i>Kesimpulan</i>	<i>Sitari I jurnal Dosen Akut UMSU</i>
	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 19 Desember 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Perimbangan

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 19 Desember 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Mutiara
NPM : 2105170069
Tempat / Tgl.Lahir : Kisaran, 30 Desember 2002
Alamat Rumah : Jl. Alfalah 4, Green Kost Wanita Medan Timur, Medan, Sumatera Utara
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dimoderasi Oleh Persepsi Terhadap Manfaat Laporan Keuangan Di Kota Kisaran

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Fitriani Saragih, S.E., M.Si*

Medan, 19 Desember 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan II

15/12/2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/AA-Pol/PTB/2004

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

 <https://feb.umso.ac.id>

feb@umsu.ac.id

umsumedan

umsumedan

unsumedan

Nomor : 944/II.3-AU/UMSU-05/F/2025

Medan, 14 Ramadhan 1446 H

Lamp

14 Marat 2025 M

Hal

Menyelesaikan Riset

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

Dinas Koperasi, Perdagangan Dan Perindustrian

Jln. Prof. H M. Yamin, SH, No. 44 Kisaran, Kabupaten Asahan

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mutiara

Mutuara

NPM

2105170069

Semester

VIII (Delapan)

Program Studi

Akuntansi

Judul Tugas Akhir

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dimoderasi Oleh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Di Kota Kisaran

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

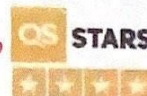
1. Pertinggal

Dekan



Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA

NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
DINAS KOPERASI, PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN

JL. PROF. H. M. YAMIN, S.H NO. 44 TEL/FAX : (0623) 41406
Website : www.diskopdagin.asahankab.go.id | Email : diskopdagin@asahankab.go.id
KISARAN - 21224

Kisaran, 10 Maret 2025

Nomor : 500.3.6/0294/III/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di -
Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Asahan Nomor: 479/II.3-AU/UMSU-05/F/2025; Tanggal 10 Maret 2025 perihal Menyelesaikan Riset pada Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan atas nama :

No	Nama Mahasiswa	Program Studi	L/P	NPM	Semester
1.	Mutiara	Akuntansi	P	2105170069	VII (Tujuh)

Telah selesai melaksanakan riset pada Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Asahan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Dimoderasi Oleh Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi di Kota Kisaan".

Demikian disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



KEPALA DINAS KOPERASI, PERDAGANGAN
DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN ASAHAN

SOFIAN MANULANG, S.Sos.
PENYELING UTAMA MUDA
NIP. 19660212 198602 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Mutiara
NPM : 2105170069
Tempat dan tanggal lahir : Kisaran, 30 Desember 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Kisaran Barat, Kab. Asahan
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
No. Hp : 089652919830
Email : mutiara301202@gmail.com

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Irwansyah
Nama Ibu : Nursiah
Alamat : Kisaran Barat, Kab. Asahan
No. Hp : 085359982769

Pendidikan Formal

1. SDN 010086 Kisaran	2012 - 2017
2. SMP Negeri 3 Kisaran	2017 - 2019
3. SMA Negeri 1 Meranti	2019 - 2021
4. Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	2021 - 2025

Medan, Maret 2025

Mutiara